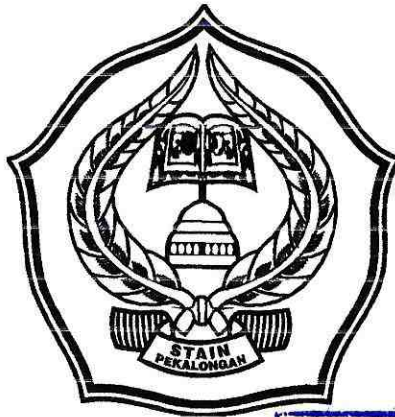


**PERANAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP  
PENYESUAIAN SOSIAL ANAK  
(Studi Kasus di Desa Wonosari Karanganyar Kabupaten  
Pekalongan)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

**IDA ARISETIYA**  
**NIM. 202 111 0063**

ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: 6 Januari 2014
NO. KLASIFIKASI	: PA1.15.00.21
NO. INDUK	: 15.21.21

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
2014**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IDA ARISETIYA

NIM : 202 111 0063

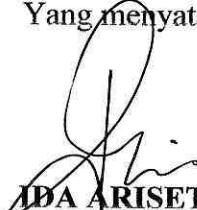
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peranan Pola Asuh Orang Tua terhadap Penyesuaian Sosial Anak Studi Kasus di Desa Wonosari Karanganyar Kabupaten Pekalongan” adalah betul-betul karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebut sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, 2 Oktober 2014

Yang menyatakan,



**IDA ARISETIYA**  
NIM. 202 111 0063

**Dr. Sopiah**  
**Kauman, Rt 06 Rw 03 No. 21**  
**Wiradesa Pekalongan**

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp. : 3 (tiga) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. IDA ARISETIYA

Kepada Yth.  
Ketua STAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah  
Di-

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikumwr.wb.*

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : IDA ARISETIYA  
NIM : 202 111 0063  
Judul : PERANAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP  
PENYESUAIAN SOSIAL ANAK (Studi Kasus di Desa  
Wonosari Karanganyar Kabupaten Pekalongan)

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.  
*Wassalamu'alaikumwr.Wb*

Pekalongan, 2 Oktober 2014

Pembimbing



**Dr. Sopiah**

NIP. 19710707 200003 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575 – Faks. (0285) 423418  
Email: [stain\\_pkl@telkom.Net](mailto:stain_pkl@telkom.Net) – [stain\\_pkl@hotmail.com](mailto:stain_pkl@hotmail.com) **Pekalongan**

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : IDA ARISETIYA  
NIM : 202 111 0063  
JUDUL : **PERANAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP  
PENYESUAIAN SOSIAL ANAK (STUDI KASUS DI  
DESA WONOSARI KARANGANYAR KABUPATEN  
PEKALONGAN)**

Yang telah diujikan pada hari Jumat, 10 Oktober 2014 dan dinyatakan  
lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata  
satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan penguji:

  
**Miftahul Huda M.Ag**  
Ketua

  
**Ely Mufidah M.S.I**  
Anggota

Pekalongan, 10 Oktober 2014  
Ketua





## PERSEMBAHAN

Sebagai bukti atas rasa mahhabah penulis dalam menuntut ilmu, maka Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Almamaterku, STAIN Pekalongan sebagai tempat ku menimba ilmu.
2. Kedua orang tua ku (Bapak Dusrat dan Ibu Siti Barokah), orang yang tak pernah bosan menyebut namaku dalam setiap doanya, orang yang selalu berjuang dan berkorban untuk kebahagiaanku, kasih sayangnyanya yang selalu menyemangatiku untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Kakak dan Adik ku (Ulvi Nurdiansyah dan Aris Triharyanto), terimakasih untuk doa dan dukungannya, kalian yang selalu menjadi alasanku untuk terus memperbaiki kualitas diri dan berubah jadi lebih baik.
4. Semua Guru dan Dosen yang telah memberiku banyak ilmu untuk bekal masadepan, jasa-jasa kalian tak kan pernah ku lupakan.
5. Sahabat-sahabat terbaik ku (Nurul Khabibah, Dewi Riska Khodijah, Kurnia Hidayati, Furoi'ah) kalian teman seperjuangan yang tak pernah putus asa, kalian motivator yang tak pernah lelah, kalian obat lelah yang tak pernah habis, kalian sumber ilmu tak terbatas, kalian inspirator ku. Sukses untuk kita, sukses untuk persahabatan kita.
6. Teman-teman KKN Desa Kutorejo Kajen, sampai kapanpun kita tetap keluarga, tetap jaga tali silaturahmi.
7. Teman-teman PPL SMP N 12 Pekalongan, ingat perjuangan kita dulu, semoga menjadi motivasi untuk kesuksesan di masadepan.

## MOTO

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا .....

*Artinya : Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka....(At tahrir ayat 6).*

## ABSTRAK

Arisetiya, Ida. 2014. Peranan Pola Asuh Orang Tua terhadap Penyesuaian Sosial Anak di Desa Wonosari Kecamatan Karanganyar. Skripsi Jurusan Tarbiyah Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Dr. Sopiah.

*Kata kunci:* Pola Asuh Orang Tua, Penyesuaian Sosial

Pola asuh orang tua di Desa Wonosari berbeda-beda karena berbagai faktor, salah satunya adalah faktor kesibukan profesi masing-masing. Dan penyesuaian sosial anak di Desa Wonosari juga beragam, ada sebagian anak yang sulit beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya dan ada sebagian anak yang mempunyai penyesuaian sosial yang baik, misalnya adaptasi dengan teman sebaya dan masyarakat diluar keluarga. Penyesuaian sosial yang berbeda dari setiap anak ini dikarenakan berbedanya cara pengasuhan dari setiap orang tua.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dirumuskan masalah yaitu bagaimana pola asuh orang tua?, bagaimana perilaku sosial anak?, bagaimana peranan pola asuh orang tua terhadap penyesuaian sosial anak?. Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah salah satu bahan informasi ilmiah bagi para mahasiswa, khususnya mahasiswa jurusan tarbiyah sebagai calon orang tua yang nantinya akan membimbing putra-putrinya menjadi anak yang berprestasi, menjadi pedoman bagi orang tua dalam mengasuh anaknya, dan memberikan informasi secara umum kepada pembaca tentang pentingnya pola asuh yang diterapkan kepada anak dan peranannya terhadap penyesuaian sosial anak.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis Miles dan Huberman dimana analisis dilakukan dengan empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua di Desa Wonosari itu berbeda-beda hal ini disebabkan karena faktor karakter, pribadi, keadaan keluarga dan kesibukan masing-masing orang tua. Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua di Desa Wonosari yaitu pola asuh demokratis, otoriter dan permisif. Penyesuaian sosial anak di Desa Wonosari sangat beragam, ada sebagian anak yang mampu beradaptasi dengan baik dan ada sebagian anak yang kurang bisa beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Peranan pola asuh orang tua terhadap penyesuaian sosial anak dapat dilihat dari bentuk pola asuh yang digunakan, orang tua yang selalu hangat, toleransi, dan mengasuh secara demokratis akan membentuk anak menjadi lebih percaya diri, mempunyai sosial yang baik, dan mampu menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan yang ada. Berbeda dengan orang tua yang selalu mengatur, mengekang dan memaksa anak untuk menjadi seperti dirinya, cenderung akan membentuk anak menjadi tidak percaya diri, kurang bertanggung jawab terhadap dirinya, dan penyesuaian sosialnya sangat lemah.

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrohmanirrohim*

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, penulis panjatkan puji syukur kehadirat-Nya yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan ridho-Nya, sholawat beserta salam hanyalah untuk baginda Rasulullah Muhammad Saw, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peranan Pola Asuh Orang Tua terhadap Penyesuaian Sosial Anak (Studi Kasus di Desa Wonosari Karanganyar Kabupaten Pekalongan)”.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah berusaha dengan segala daya dan upaya. Namun tanpa bantuan dari berbagai pihak penyusunan ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Drs.Ade Dedi Rohayana, M.A, selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D dan Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Sekretaris Jurusan STAIN Pekalongan yang telah memberi kemudahan.
3. Dr. Sopiah selaku pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktunya dan memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini mulai dari awal sampai akhir penulisan.
4. Dwi Istiyani, M.Ag. dan Aris Nurkhamidi, M.Ag. selaku penguji proposal skripsi yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.



5. Bapak Rasito, selaku Kepala Desa Wonosari yang telah memberikan ijin penelitian dan juga seluruh warga yang telah membantu penelitian ini.
6. Bapak, Ibu, kakak, dan adikku yang telah memberikan dukungan moril dan materiil serta do'a sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Atas semua bantuan tersebut penulis tidak mampu untuk membalasnya, kecuali hanya ucapan terimakasih serta iringan doa semoga mendapat balasan dari Allah SWT.

Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan kelemahan ,penulis mengharapkan tegur sapa dan masukan yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Hanya kepada Allah Swt penulis memohon dan berserah diri, dengan harapan, niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat bagi diri pribadi, agama Islam, nusa dan bangsa.

*Amin YaRabbalAlamin.*

Pekalongan, 2 Oktober 2014

  
**IDA ARISETIYA**  
202 111 0063

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTO .....	vi
HALAMAN ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	6
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan Skripsi .....	18
<b>BAB II    POLA ASUH ORANG TUA DAN PENYESUAIAN SOSIAL ANAK</b>	
A. Pola Asuh Orang Tua .....	20
1. Pengertian Pola Asuh.....	20
2. Jenis-jenis Pola Asuh.....	22
3. Tujuan Pola Asuh.....	27
4. Peran Keluarga dalam Mengasuh Anak.....	31
5. Tanggung jawab Orang Tua terhadap Anak .....	36
B. Penyesuaian Sosial .....	37
1. Pengertian Penyesuaian Sosial.....	37

2. Faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Sosial .....	38
3. Golongan Sosial sebagai Lingkungan Sosial .....	41
4. Status Sosial .....	42

**BAB III PERANAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PENYESUAIAN SOSIAL ANAK DI DESA WONOSARI KECAMATAN KARANGANYAR**

A. Gambaran Umum Desa Wonosari.....	44
1. Letak Desa Wonosari.....	44
2. Keadaan Penduduk Desa Wonosari.....	46
3. Sarana dan Prasarana Desa .....	50
4. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Wonosari .....	51
B. Pola Asuh Orang Tua di Desa Wonosari .....	57
C. Perilaku Penyesuaian Sosial Anak di Desa Wonosari .....	61
1. Perilaku Sosial Anak di Desa Wonosari.....	61
2. Penyesuaian Sosial Anak.....	66
D. Peranan Pola Asuh Orang Tua terhadap Penyesuaian Sosial Anak .....	70
1. Peranan Pola Asuh Demokratis terhadap Penyesuaian Sosial Anak.....	70
2. Peranan Pola Asuh Otoriter terhadap Penyesuaian Sosial Anak.....	71
3. Peranan Pola Asuh Permisif terhadap Penyesuaian Sosial Anak.....	72

**BAB IV ANALISIS PERANAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PENYESUAIAN SOSIAL ANAK**

A. Analisis Pola Asuh Orang Tua di Desa Wonosari .....	74
B. Analisis Penyesuaian Sosial Anak di Desa Wonosari.....	80
C. Analisis Peranan Pola Asuh Orang Tua terhadap Penyesuaian Sosial Anak di Desa Wonosari.....	84

## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan.....	89
B. Saran.....	91

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

1. Surat Penunjukan Pembimbing
2. Surat Permohonan Ijin Penelitian
3. Surat Keterangan Penelitian
4. Instrumen Wawancara
5. Transkrip Wawancara
6. Lembar Observasi
7. Riwayat Hidup



## DAFTAR TABEL

TABEL 1	Klasifikasi Penduduk Desa Wonosari .....	46
TABEL 2	Jumlah Penduduk Desa Wonosari .....	47
TABEL 3	Mata Pencaharian Penduduk Desa Wonosari .....	48
TABEL 4	Sarana dan Prasarana di Desa Wonosari .....	50
TABEL 5	Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Wonosari .....	51
TABEL 6	Struktur Organisasi BPD Desa Wonosari .....	53
TABEL 7	Struktur Organisasi LPMD Desa Wonosari .....	54
TABEL 8	Ketua RT/RW.....	55
TABEL 9	Struktur Kepengurusan PKK Desa Wonosari .....	56
TABEL 10	Struktur Organisasi Karang Taruna Desa Wonosari .....	57

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Anak merupakan karunia Allah SWT yang sangat besar nilai dan fungsinya bagi kehidupan keluarga. Maka setiap orang tua senantiasa selalu bersyukur apabila dikaruniai anak dan menyadari bahwa anak adalah amanat dari Allah Swt yang harus dipelihara dan dididik dengan baik. Melihat betapa besar anugerah dan amanat diatas, setiap orang tua berkewajiban untuk menjaga dan mendidiknya karena di akhirat akan dimintai pertanggung jawaban.

Keluarga merupakan lembaga pertama dan utama dikenal anak. Hal itu disebabkan karena kedua orang tuanyalah orang yang pertama dikenal dan diterimanya pendidikan, bimbingan, perhatian, dan kasih sayang yang terjalin antara kedua orang tua dengan anak-anaknya merupakan basis yang ampuh bagi pertumbuhan dan perkembangan psikis serta nilai-nilai sosial dan religius pada diri anak. Salah satu aspek penting dalam hubungan orang tua dengan anak adalah pengasuhan yang diterapkan oleh orang tua.<sup>1</sup>

Keluarga adalah unit sosial terkecil yang memberikan fundasi primer bagi perkembangan anak, juga memberikan pengaruh yang menentukan bagi pembentukan watak dan kepribadian anak yaitu memberikan stempel, yang tidak bisa dihapuskan bagi kepribadian anak. Maka baik buruknya keluarga

---

<sup>1</sup> Samsunuwiyati Mar'at, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2005), hal.

ini memberikan dampak yang positif atau negatif pada pertumbuhan anak menuju kepada kedewasaannya.<sup>2</sup>

Orang tua sebagai pendidik pertama dalam lingkungan keluarga tentunya menginginkan anaknya menjadi orang yang baik, mempunyai kepribadian yang kuat, sikap mental yang sehat serta akhlak yang terpuji. Semua itu dapat diusahakan melalui pendidikan dalam keluarga dan berhasil tidaknya tergantung pada bagaimana orang tua mampu meletakkan dirinya dengan baik dalam keluarga baik sebagai orang tua biologis, pedagogis maupun psikologis, sehingga orang tua mampu menjalankan fitrahnya dengan baik sesuai dengan peran yang disandangnya.

Orang tua adalah pihak yang paling berpengaruh dalam kehidupan anak, menjadi panutan bagi anaknya untuk meniru dan mencotoh perilakunya baik disadari ataupun tidak disadari, segala yang diajarkan orang tua itulah yang akan berpeluang besar membentuk kepribadian seorang anak. Ada banyak faktor dalam keluarga yang dapat mempengaruhi perkembangan sosial seorang anak, salah satunya yaitu pola asuh atau cara mendidik orang tua terhadap anaknya.

Penyesuaian pribadi dan sosial mencerminkan dinamika pertumbuhan dan perkembangan sosial. Perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Dapat juga diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok, moral dan tradisi, melebur diri menjadi suatu kesatuan, saling berkomunikasi dan

---

<sup>2</sup> Kartini Kartono, *Hygiene Mental*, (Bandung: Mandar Maju, 2000), hal. 166.

bekerja sama. Anak dilahirkan belum bersifat sosial. Dalam arti, dia belum memiliki kemampuan untuk bergaul dengan orang lain. Untuk mencapai kematangan sosial, anak harus belajar tentang cara-cara menyesuaikan diri dengan orang lain. kemampuan ini diperoleh anak melalui berbagai kesempatan atau pengalaman bergaul dengan orang-orang di lingkungannya, baik orang tua, saudara, teman sebaya maupun orang dewasa lainnya. Perkembangan sosial anak sangat dipengaruhi oleh perlakuan atau bimbingan orang tua terhadap anak dalam mengenalkan berbagai aspek kehidupan sosial, atau norma-norma kehidupan bermasyarakat serta mendorong dan memberikan contoh kepada anaknya bagaimana menerapkan norma-norma tersebut dalam kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup>

Adanya berbagai macam pola pengasuhan orang tua terhadap anaknya di Desa Wonosari dikarenakan beberapa faktor, salah satu faktornya adalah kesibukan profesi dari setiap orang tua. Kesibukan yang berbeda menyebabkan berbeda pula cara pengasuhan terhadap anak-anaknya. Ada banyak cara atau pola pengasuhan yang diterapkan oleh orang tua terhadap anaknya di Desa Wonosari. Sebagian orang tua ada yang menerapkan pola asuh yang baik, dimana orang tua tersebut tetap intensif mendidik anaknya walaupun sibuk dengan profesinya. Ada sebagian orang tua yang memang memprioritaskan dirinya hanya untuk mendidik anak, dan ada pula orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaan sehingga kurang memperhatikan anaknya.

---

<sup>3</sup> Achmad Juntika Nurihsan, *Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2011), hal.36.



Penyesuaian sosial anak di Desa Wonosari sangat beragam, khususnya pada anak usia 6–12 tahun, sebagian anak-anak mengalami kesulitan beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya, misalnya dalam beradaptasi dengan lingkungan diluar rumah seperti kesulitan dalam beradaptasi dengan teman sebayanya dan masyarakat diluar keluarganya. Dan ada sebagian lain anak-anak yang mempunyai kemampuan adaptasi yang baik dengan lingkungannya, baik adaptasi dengan keluarga, teman sebaya maupun masyarakat diluar keluarganya.<sup>4</sup>

Berdasarkan uraian diatas, peneliti bermaksud untuk mengkaji lebih mendalam dan melakukan sebuah penelitian dengan judul “*Peranan Pola Asuh Orang Tua terhadap Penyesuaian Sosial Anak (Studi Kasus di Desa Wonosari Karanganyar Kabupaten Pekalongan)*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka selanjutnya penulis mengemukakan permasalahan yang membutuhkan pembahasan lebih lanjut. Pokok-pokok permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola asuh orang tua di Desa Wonosari Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana penyesuaian sosial anak di Desa Wonosari Karanganyar Kabupaten Pekalongan?

---

<sup>4</sup>Pengamatan di Desa Wonosari Kecamatan Karanganyar, Sabtu, 23 November 2013 pukul 13.00 WIB.

3. Bagaimana peranan pola asuh orang tua terhadap penyesuaian sosial anak di Desa Wonosari Karanganyar Kabupaten Pekalongan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dengan mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian dan berdasarkan pengolahan data yang sesuai dengan masalah-masalah yang dirumuskan diatas, maka penulis mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pola asuh orang tua di Desa Wonosari Karanganyar Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui penyesuaian sosial anak di Desa Wonosari Karanganyar Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk mengetahui peranan pola asuh orang tua terhadap penyesuaian sosial anak di Desa Wonosari Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis  
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca perihal peranan pola asuh orang tua terhadap penyesuaian sosial anak.
2. Secara praktis
  - a. Sebagai sumbangan pemikiran agar dapat dijadikan pedoman bagi orang tua dalam mengasuh dan mendidik anaknya.

- b. Untuk memberikan informasi kepada orang tua secara umum, dan khususnya orang tua di Desa Wonosari Kecamatan Karanganyar tentang pentingnya pola asuh orang tua terhadap anaknya dan peranannya terhadap penyesuaian sosial anak.
- c. Dapat menjadi acuan dalam usaha memperbaiki pola asuh orang tua terhadap anak sehingga anak mampu berinteraksi secara baik dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Analisis Teoritis**

Dalam tinjauan pustaka ini penulis akan memaparkan kajian yang akan diteliti, adalah sebagai berikut. Menurut H. Bonner dalam buku karangan Abu Ahmadi yang berjudul *Psikologi Sosial* menjelaskan bahwa interaksi sosial adalah suatu hubungan antara dua individu atau lebih, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya.<sup>5</sup> Interaksi adalah masalah yang paling unit yang timbul pada diri manusia. Interaksi ditimbulkan oleh bermacam-macam hal yang merupakan dasar dari peristiwa sosial yang lebih luas. Kejadian-kejadian di dalam masyarakat pada dasarnya bersumber pada interaksi individu dengan individu. Dapat

---

<sup>5</sup>Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hal. 54.

dikatakan bahwa tiap-tiap orang dalam masyarakat adalah sumber-sumber dan pusat efek psikologis yang berlangsung pada kehidupan orang lain.<sup>6</sup>

Sikap adalah kesadaran individu yang menentukan perbuatan yang nyata dalam kegiatan-kegiatan sosial. Maka sikap sosial adalah kesadaran individu yang nyata, yang berulang-ulang terhadap obyek sosial. Disamping sikap sosial juga terdapat sikap individu yaitu sikap yang hanya dimiliki oleh perseorangan, misalnya sikap atau kesukaan seseorang terhadap burung-burung tertentu.<sup>7</sup> Pembentukan dan perubahan sikap tidak terjadi dengan sendirinya. Sikap terbentuk dalam hubungannya dengan suatu obyek, orang, kelompok, lembaga, nilai, melalui hubungan antar buku, poster, radio, televisi dan sebagainya, terdapat banyak kemungkinan yang mempengaruhi timbulnya sikap. Lingkungan yang terdekat dengan kehidupan sehari-hari banyak memiliki peranan. Keluarga yang terdiri dari orang tua, saudara-saudara di rumah memiliki peranan yang penting.<sup>8</sup>

Menurut Moh. Sohib, "Pola asuh orang tua adalah upaya orang tua yang diaktualisasikan terhadap penataan lingkungan fisik, lingkungan sosial internal dan eksternal, pendidikan internal dan eksternal, dialog dengan anak-anaknya, suasana psikologis, sosiobudaya, kontrol terhadap perilaku

---

<sup>6</sup>*Ibid.*, hal. 79.

<sup>7</sup>*Ibid.*, hal. 163.

<sup>8</sup>*Ibid.*, hal. 172.



anak dan menentukan nilai-nilai moral sebagai dasar berperilaku dan diupayakan kepada anak-anak.<sup>9</sup>

Menurut Hendra Surya, “Pola asuh adalah gambaran yang dipakai oleh orang tua dalam mengasuh, membesarkan, merawat, dan mendidik anak yang berpengaruh secara langsung terhadap kemandirian anak dalam belajar”.<sup>10</sup> Menurut Chabib Thoaha, “Pola asuh adalah suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak”. Dimana tanggung jawab untuk mendidik anak ini adalah merupakan tanggung jawab primer.

Menurut Hendriati Agustiani dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Perkembangan* mengatakan bahwa penyesuaian diri merupakan proses yang mencakup respon-respon mental dan tingkah laku, yang merupakan usaha individu agar berhasil mengatasi kebutuhan, ketegangan konflik, dan frustrasi yang dialami dirinya.<sup>11</sup>

Menurut Zulkifli dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Perkembangan* mengatakan bahwa, belajar bergaul dan menyesuaikan diri dengan teman sebaya merupakan suatu usaha untuk membangkitkan rasa sosial atau usaha untuk memperoleh nilai-nilai sosial. Sehubungan dengan

---

<sup>9</sup>Moh. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 15.

<sup>10</sup> Hendra surya, *Kiat Mengajak Anak Sukses dan Mandiri*, (Jakarta:PT. Gramedia, 2003), hal. 5.

<sup>11</sup> Hendriati Agustin, *Psikologi Perkembangan*,(Bandung: PT. Rafila Aditama, 2006), hal. 146.

usaha kearah itu, sekolah hendaknya secara eksplisit ikut menanamkan paham rasa sosial yang demokratis.<sup>12</sup>

## 2. Analisis Penelitian yang Relevan

Selanjutnya, penulis juga menganalisis penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Antara lain penelitian yang sudah dilakukan oleh Vika Mekarsari dalam skripsinya yang berjudul "*Peranan Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Sosial Anak di Desa Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni*" yang berisikan pola asuh orang tua sangat berperan terhadap perkembangan sosial anak. Setiap anak mempunyai karakter yang berbeda-beda, begitu juga dengan masing-masing penerapan pola asuh orang tua yang tidak sama, setiap orang tua memiliki pola asuh yang berbeda terhadap anaknya sehingga perkembangan sosial antar anak yang satu dengan yang lain.<sup>13</sup>

Penelitian skripsi Arum Kartikasari yang berjudul "*Persepsi Remaja tentang Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Kepribadian Anak di Desa Sikayu Kecamatan Comal Kabupaten Pematang*", yang berisikan pola asuh orang tua terhadap anak sangat mempengaruhi pembentukan kepribadian anak, dan karakter anak yang asih labil sangat

---

<sup>12</sup> Zulkifli, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1987), hal. 61.

<sup>13</sup> Vika Mekarsari, "Peranan Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Sosial Anak di Desa Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2013), hal. 74.

mudah berubah-ubah, oleh karena itu pola asuh orang tuanyalah yang lebih dominan mempengaruhi pembentukan pribadinya.<sup>14</sup>

Di dalam skripsi Siti Zulaekha yang berjudul "*Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa di SD Islam Kajen Kabupaten Pekalongan*" telah dijelaskan bahwa orang tua mempunyai peranan penting dalam keberhasilan belajar anak antara lain cara orang tua dalam mendidik anaknya.<sup>15</sup>

Dalam skripsi M.Tamim Chasani yang berjudul "*Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 10 Pekalongan*" dijelaskan bahwa orang tua merupakan pendidik yang pertama dalam lingkungan keluarga, sehingga akan ditiru atau dicontoh oleh anak.<sup>16</sup>

Dalam skripsi Atikah Hirawati yang berjudul "*Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Perilaku Anak di Desa Sidorejo Warungasem Batang*" telah dijelaskan bahwa orang tua adalah pendidik bagi anak-

---

<sup>14</sup> Arum Kartikasari, "Persepsi Remaja tentang Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Kepribadian Anak di Desa Sikayu Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hal. 60.

<sup>15</sup> Siti Zulaekha, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa di SD Islam Kajen Kabupaten Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hal. 12.

<sup>16</sup> M. Tamim Chasani, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 10 Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hal. 60.



anaknya dan selalu berusaha mengarahkan anaknya ke tujuan yang lebih baik.<sup>17</sup>

Adapun yang menjadi fokus penelitian dalam skripsi ini adalah pada penerapan pola asuh atau cara mendidik orang tua, penyesuaian sosial anak dan peranan pola asuh orang tua terhadap penyesuaian sosial anak.

### 3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir yaitu gambaran pada hubungan antar variabel atau kerangka konseptual yang akan memecahkan masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan.<sup>18</sup>

Berdasarkan analisis teoritis, dapat diketahui bahwa pola asuh orang tua sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan anak, baik perkembangan secara fisik, psikis maupun sosialnya. Pola asuh orang tua merupakan cara orang tua dalam mendidik anaknya dalam keluarga, dari pola asuh inilah seorang anak mampu mengembangkan potensi dalam dirinya untuk nantinya beradaptasi dengan dunia luar atau masyarakat.

Cara mendidik orang tua terhadap anaknya itu berbeda-beda, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor dan salah satunya adalah faktor pekerjaan atau kesibukan orang tua. Profesi yang berbeda-beda dari setiap orang tua

---

<sup>17</sup> Atikah Hirawati, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Perilaku Anak di Desa Sidorejo Warungasem Batang", *Skripsi Sarjana Tarbiyah* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2009), hal. 10.

<sup>18</sup> Moh. Muslih dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah Prodi PAI STAIN Pekalongan*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2011), hal. 15.



menyebabkan adanya cara yang berbeda pula dalam mendidik anaknya, ada sebagian orang tua yang otoriter dalam mendidik anak, ada yang mendidik dengan cara yang tidak mengekang atau lebih demokratis, ada pula orang tua yang memanjakan anaknya dan ada pula orang tua yang mengabaikan anaknya.

Pada dasarnya setiap orang selalu mengalami perkembangan dan perubahan. Baik perkembangan dan perubahan dari yang baik menjadi buruk, ataupun sebaliknya. Perkembangan dan perubahan ini pasti tidak jauh dari faktor-faktor yang mendorongnya. Dan tentunya yang diharapkan adalah perkembangan dan perubahan yang bersifat positif, yaitu menjadi yang lebih baik.

Peran orang tua sangatlah penting untuk mendidik dan mengarahkan anaknya dalam hal yang positif, baik dalam tinjauan agama, individu dan sosial kemasyarakatan. Yang menjadi hal penting yaitu tentang bagaimana cara orang tua dalam mendidik anaknya sehingga dapat membentuk anaknya menjadi manusia yang dewasa yang siap dengan segala konsekuensi di lingkungan luar, mempunyai sikap positif terhadap agama, mempunyai kepribadian yang baik dan mampu menyesuaikan diri dengan kehidupan sosial yang ada di masyarakat.

Pengalaman interaksi sosial dalam keluarga, ikut andil dalam menentukan cara-cara tingkah lakunya terhadap orang lain. Apabila interaksi sosial dalam keluarganya tidak lancar dan cara mendidik orang tuanya kurang mengarahkan, maka besar kemungkinan interaksi seorang

anak dalam masyarakat juga berlangsung tidak lancar. Dan sebaliknya, apabila interaksi dalam keluarga terjalin secara baik dan cara mendidik orang tuanya itu mengarahkan anaknya untuk berinteraksi sosial dengan baik, maka kemungkinan interaksi sosialnya dalam masyarakat dan lingkungan luar dapat terjalin dengan baik pula. Jadi, orang tua selain berperan sebagai tempat seorang anak berkembang sebagai manusia sosial, pola interaksi dan pola orang tua mendidik anaknya dalam keluarga juga dapat mempengaruhi perkembangan sikap sosial anak dan cara anak dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Desain penelitian**

#### **a. Pendekatan**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif, adalah suatu pendekatan yang menekankan analisisnya dalam bentuk kata-kata subjek maupun tulisan. Pendekatan kualitatif bertujuan memperoleh pemahaman yang otentik mengenai pengalaman orang-orang sebagaimana dilakukan orang bersangkutan.<sup>19</sup> Yaitu dengan mendeskripsikan bagaimana peranan pola asuh orang tua terhadap penyesuaian sosial anak (studi kasus di Desa Wonosari Karanganyar Kabupaten Pekalongan).

---

<sup>19</sup> Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 156.

## b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yang difokuskan untuk mencari data dan informasi secara detail dari objek yang diteliti. Penelitian lapangan (*Field Research*) termasuk penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang keadaan latar belakang masa sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.<sup>20</sup> Dengan melakukan penelitian lapangan, peneliti dapat melakukan pengumpulan data dan mengumpulkan informasi tentang peranan pola asuh orang tua terhadap penyesuaian sosial anak di Desa Wonosari Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah sumber dimana dapat diperoleh. Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini, terdapat dua sumber data yang saling melengkapi yaitu:

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur

---

<sup>20</sup> Nur Amin Fatah, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Lembaga/Ilmu, 2001), hal. 14.

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 20.

atau alat pengambil yang langsung dari subyek informasi yang dicari.<sup>22</sup> Adapun yang dijadikan sumber data primer adalah hasil wawancara dengan orang tua yang mempunyai anak usia 6-12 tahun dan hasil wawancara dengan anak yang berusia 6-12 tahun di Desa Wonosari Kecamatan Karanganyar.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber pendukung untuk mempelajari sumber data primer berupa data kepustakaan yang berkorelasi dengan pembahasan obyek.<sup>23</sup> Yang dijadikan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku serta sumber lain yang relevan dengan penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif dan valid, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Di samping memerlukan waktu yang

---

<sup>22</sup> Saeful Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hal. 91.

<sup>23</sup> *Ibid.*, hal. 92.



cukup lama untuk mengumpulkan data, dengan metode interview peneliti harus memikirkan tentang pelaksanaannya.<sup>24</sup> Metode ini ditujukan kepada orang tua dan anak yang berusia 6-12 tahun di Desa Wonosari Kecamatan Karanganyar untuk mendapatkan data tentang pola asuh orang tua dan penyesuaian sosial anak.

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data di mana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang disaksikan atau dilihat selama penelitian.<sup>25</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang terkait dengan pola asuh orang tua dan penyesuaian sosial anak di Desa Wonosari.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik penyelidikan untuk memperoleh data informasi, catatan tentang gejala atau peristiwa di masa lalu.<sup>26</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang sifatnya dokumenter seperti data tentang kondisi geografis dan data-data kependudukan di Desa Wonosari Kecamatan Karanganyar.

---

<sup>24</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 5.

<sup>25</sup>W. Gullo, *Metode Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2003), hal. 116.

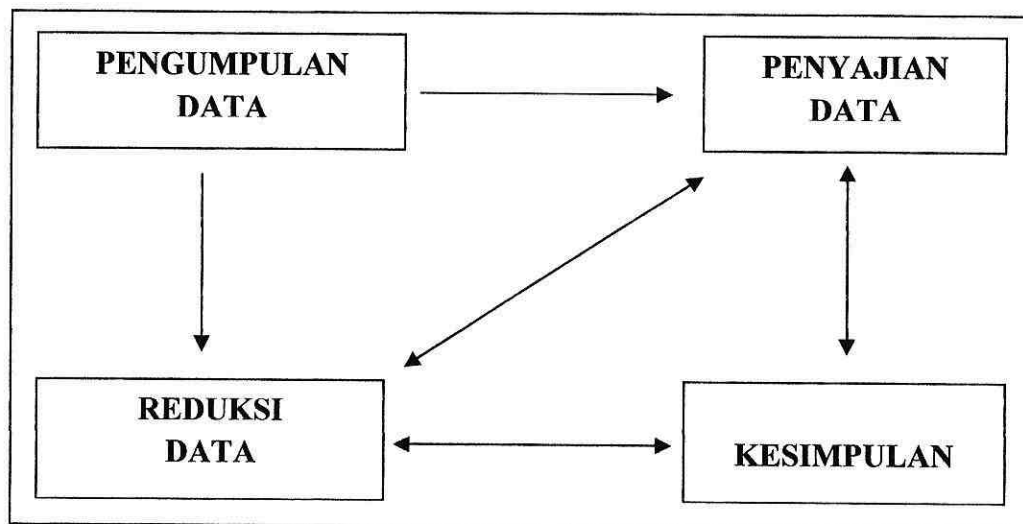
<sup>26</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1980), hal.200.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data menyederhanakan ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipresentasikan. Berhubung penelitian ini adalah penelitian lapangan yang mendeskripsikan tentang peranan pola asuh orang tua terhadap penyesuaian sosial anak di Desa Wonosari, maka data yang dihasilkan adalah data kualitatif, untuk data kualitatif metode analisa data yang dipakai adalah analisis Miles dan Huberman, dimana proses analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan empat tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.<sup>27</sup>

Dibawah ini adalah desain model analisis Miles dan Huberman:

#### MODEL ANALISIS MILES DAN HUBERMAN



<sup>27</sup> Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*, (Jakarta: Indeks, 2011), hlm. 204.

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah memahami skripsi ini, peneliti akan memaparkan tentang sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Pola asuh orang tua dan penyesuaian sosial anak. Sub bab pertama adalah pola asuh orang tua yang meliputi: pengertian pola asuh, jenis-jenis pola asuh, tujuan pola asuh, peran keluarga, tanggung jawab orang tua. Sub bab kedua adalah penyesuaian sosial anak, berisi tentang pengertian penyesuaian, faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial anak, golongan sosial dan status sosial.

BAB III Pola asuh orang tua dan perilaku penyesuaian anak di Desa Wonosari Kecamatan Karanganyar. Sub bab pertama gambaran umum Desa Wonosari meliputi: letak geografis, keadaan penduduk (jumlah penduduk, mata pencaharian penduduk, kondisi ekonomi penduduk), sarana dan prasarana desa, struktur organisasi pemerintah Desa Wonosari. Sub bab kedua meliputi: pola asuh orang tua di Desa Wonosari, perilaku penyesuaian sosial anak di Desa Wonosari Kecamatan Karanganyar dan peranan pola asuh orang tua terhadap penyesuaian sosial anak di Desa Wonosari Kecamatan Karanganyar.

BAB IV Analisis peranan pola asuh orang tua terhadap penyesuaian sosial anak di Desa Wonosari Kecamatan Karanganyar. Bab ini berisi tentang

analisis pola asuh orang tua di Desa Wonosari, analisis tentang penyesuaian sosial anak di Desa Wonosari, dan analisis peranan pola asuh orang tua terhadap penyesuaian sosial anak di Desa Wonosari Kecamatan Karanganyar.

BAB V Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

Atas dasar hasil penelitian dan analisis yang telah dikemukakan pada bab tiga dan bab empat, pada bab ini disampaikan kesimpulan, kesimpulan dari hasil penelitian dan analisis ini, kesemuanya merujuk secara kaffah pada permasalahan dan tujuan penelitian yang telah diuraikan pada bab pendahuluan. Kesimpulannya adalah sebagai berikut:

#### **A. Simpulan**

1. Pola asuh orang tua di Desa Wonosari Kecamatan Karanganyar adalah sebagai berikut:
  - a. Pola asuh demokrasi, dimana orang tua dalam mengasuh anak memberikan sedikit kebebasan pada anak untuk melakukan sesuatu yang dikehendakinya dan orang tua tetap memberikan pengarahan serta kontrol terhadap sikap anak.
  - b. Pola asuh otoriter, dimana dalam pola asuh ini orang tua sangat membatasi ruang gerak anaknya, memberikan aturan yang ketat dan seringkali memaksa anak untuk berperilaku seperti dirinya (orang tua).
  - c. Pola asuh permisif, dimana orang tua sangat membebaskan anak, menganggap bahwa anak sudah dewasa dan bisa mengatur dirinya sendiri, kontrol orang tua terhadap anak sangat lemah dan kurang memberikan bimbingan pada anak.

2. Penyesuaian sosial anak di Desa Wonosari Kecamatan Karanganyar berbeda antara anak yang satu dengan lainnya, hal ini dipengaruhi oleh proses perlakuan atau bimbingan orang tua terhadap anak dalam mengajarkan dan mengenalkan aspek kehidupan sosial. Orang tua yang tidak mengajarkan anaknya sikap sosial dalam mengasuh di rumah mengakibatkan anak kurang siap bersosialisasi dan mengalami kesulitan beradaptasi dengan lingkungan diluar keluarga dan sebaliknya orang tua yang mengenalkan dan mengajarkan anak untuk bersosialisasi sejak dini dalam lingkungan keluarga, akan mendorong anak menjadi pribadi yang siap beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya, baik lingkungan sekolah, lingkungan bermain, maupun lingkungan masyarakat.
3. Peranan pola asuh orang tua terhadap penyesuaian sosial anak di Desa Wonosari Kecamatan Karanganyar adalah sebagai berikut:
  - a. Peranan pola asuh demokratis terhadap penyesuaian sosial anak di Desa Wonosari Kecamatan Karanganyar, dimana pola asuh orang tua yang hangat, responsif dan demokratis dapat meningkatkan perkembangan sosial anak dalam hal penyesuaian sosial.
  - b. Peranan pola asuh otoriter terhadap penyesuaian sosial anak di Desa Wonosari Kecamatan Karanganyar, dimana pola asuh orang tua yang keras dan serba memaksa dan mengatur anak, menyebabkan anak terbiasa komunikasi satu arah sehingga anak mengalami kesulitan beradaptasi dengan lingkungan diluar lingkungan keluarga.

- c. Peranan pola asuh permisif terhadap penyesuaian sosial anak di Desa Wonosari Kecamatan Karanganyar, dimana pola asuh orang tua terlalu memberi kebebasan pada anak tanpa memberikan bimbingan, sehingga anak cenderung kurang percaya diri.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian, peneliti dapat memberikan beberapa saran mengenai pola asuh orang tua dan penyesuaian sosial anak di Desa Wonosari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan sebagai berikut:

### **1. Bagi Orang Tua**

- a. Orang tua hendaknya mengasuh dan mendidik anaknya secara optimal agar anak bisa lebih berkembang baik mental, spiritual dan sosialnya.
- b. Orang tua diharapkan bisa memperhatikan cara atau pola pengasuhan terhadap anaknya, karena pola asuh orang tua sangat mempengaruhi perkembangan sosial anak yang akan berpengaruh pula terhadap masa depannya.

### **2. Bagi anak**

- a. Hendaknya anak tetap berusaha untuk memahami kewajibannya sebagai pelajar yaitu belajar dengan tekun agar bisa sukses dan membanggakan orang tuanya.
- b. Anak-anak hendaknya dapat menjalin hubungan baik dengan lingkungannya, baik keluarga, teman-teman sebaya dan masyarakat.
- c. Sikap sosial anak harus dikembangkan agar tercipta generasi penerus yang baik berguna bagi dirinya dan orang-orang disekelilingnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Hendriati. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Rafila Aditama.
- Ahmadi, Abu dan Munawar Sholeh. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu. 1991. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saeful. 2001. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chasani, M. Tamim. 2010. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 10 Pekalongan". Pekalongan: Skripsi Sarjana Tarbiyah STAIN Pekalongan.
- Clemes, Harris. 2001. *Mengajarkan Disiplin kepada Anak*. Jakarta: Mitra Utama.
- Fatah, Nur Amin. 2001. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Lembaga/Ilmu.
- Gullo, W. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Grasindo.
- Gunawan, Ary H. 2000. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 1980. *Metodologi Research I*. Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Hardjana, A. Mangun. *Isme-isme dalam Etika dari A-Z*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hasan, Maimunah. 2001. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press.
- Hirawati, Atikah. 2009. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Perilaku Anak di Desa Sidorejo Warungasem Batang". Pekalongan: Skripsi Sarjana Tarbiyah STAIN Pekalongan.
- Huda, Miftahul. 2009. *Idealitas Pendidikan Anak*. Malang: UIN Malang Press.



- Ihsan, Fuad. 1997. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jalaluddin. 2004. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kartikasari, Arum. 2012. "Persepsi Remaja tentang Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Kepribadian Anak di Desa Sikayu Kecamatan Comal Kabupaten Pematang". Pekalongan: Skripsi Sarjana Tarbiyah STAIN Pekalongan.
- Kartono, Kartini. 2000. *Hygiene Mental*. Bandung: Mandar Maju.
- Langgulung, Hasan. 1995. *Manusia Dan Pendidikan*. Jakarta: Al Husna Zikra.
- Mahfuzh, M. Jamaluddin Ali. *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*. Jakarta: Dar Al-I'tisyam.
- Mansur. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mar'at, Samsunuwiyati. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Mekarsari, Vika. 2013. "Peranan Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Sosial Anak di Desa Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni". Pekalongan: Skripsi Sarjana Tarbiyah STAIN Pekalongan.
- Mulyana, Deddy. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muslih, Moh, dkk. 2011. *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah Prodi PAI STAIN Pekalongan*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Nasution. 2009. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurihsan, Achmad Juntika. 2011. *Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Putra, Nusa. 2011. *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*. Jakarta: Indeks.
- Rianto, Theo. 2002. *Pembelajaran sebagai Proses Bimbingan Pribadi*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Salam, Burhanuddin. 1997. *Etika Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Shochib, Moh. 2010. *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sujiono. 2003. *Bagaimana Bersikap pada Anak agar Anak Prasekolah Anda Bersikap Baik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Surya, Hendra. 2003. *Kiat Mengajak Anak Sukses dan Mandiri*. Jakarta:PT. Gramedia.
- Zulaekha, Siti. 2010. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa di SD Islam Kajen Kabupaten Pekalongan". Pekalongan: Skripsi Sarjana Tarbiyah STAIN Pekalongan.
- Zulkifli, 1987. *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Sunanembangun No. 2 Telp. (0283) 412363 Faks (0283) 421668 Pekalongan 35414

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Stt.20.C-II/PP.00.9/1323/ 2012

Pekalongan, 18 Nopember 2013

Lamp :

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Dr. Sopiah, M. Ag

di -

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : IDA ARISETIYA

NIM : 2021110063

Semester : VII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

“PERANAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PENYESUAIAN SOSIAL ANAK (Studi kasus di Desa Wonosari Kecamatan Karanganyar)”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D  
NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kramadiponegoro No. 9, Telp. (02855) 425755, Faks (02855) 423418, Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/894/2014

Pekalongan, 17 Juli 2014

Lamp. :

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. KEPALA DESA WONOSARI KARANGANYAR

di-

**KABUPATEN PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **IDA ARISETIYA**

NIM : 2021110063

Semester : IX

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PERANAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PENYESUAIAN SOSIAL ANAK (Studi Kasus di Desa Wonosari Karanganyar Kabupaten Pekalongan)"**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah

**Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D**

NIP. 19670717 199903 1001







**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN**  
**KECAMATAN : KARANGANYAR**  
**DESA/KELURAHAN : WONOSARI**  
**Sekretariat Jalan Juwono No.57 kode pos 51182**

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 423.4/187.....

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Wonosari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan menerangkan bahwa:

Nama : **IDA ARISETIYA**  
Nim : 2021110063  
Semester : IX  
Jurusan : Tarbiyah

Telah melakukan penelitian terhadap orang tua dan anak di Desa Wonosari dengan judul "PERANAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PENYESUAIAN SOSIAL ANAK (Studi Kasus di Desa Wonosari Karanganyar Kabupaten Pekalongan)". Di Desa Wonosari Kecamatan Karanganyar dari Tanggal 21 Juli sampai dengan 25 Agustus 2014.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 2 Oktober 2014

Kepala Desa Wonosari





**INSTRUMEN WAWANCARA TERHADAP ORANG TUA  
POLA ASUH ORANG TUA DAN PERILAKU SOSIAL ANAK**

**Untuk mengetahui pola asuh orang tua dan perilaku penyesuaian sosial anak:**

1. Bagaimana cara anda mengasuh dan mendidik anak anda?
2. Dalam mengasuh anak, anda termasuk orang yang seperti apa?
3. Apakah anda sering berkumpul bersama anak-anak di rumah?
4. Apakah anda selalu memperhatikan kesehatan anak anda?
5. Apakah anda pernah menemani anak anda belajar di rumah?
6. Apakah anda selalu menyuruh atau mengingatkan anak anda untuk beribadah?
7. Bagaimana perilaku anak anda kalau di rumah?
8. Apakah anak anda patuh terhadap perintah orang tuanya?
9. Apakah anak anda menjalankan shalat 5 waktu?
10. Apakah anak anda suka bercerita apabila anda keluhan atau masalah?
11. Apakah anak anda selalu membantu anda di rumah?
12. Apakah anak anda suka bermain dengan teman-temannya?
13. Apakah anak anda mempunyai banyak teman di lingkungan sekitar rumah?
14. Menurut anda bagaimana adaptasi anak anda dengan lingkungan sekitarnya?

## **INSTRUMEN WAWANCARA TERHADAP ANAK**

**Untuk mengetahui perilaku dan penyesuaian sosial anak :**

1. Bagaimana kegiatan kamu kalau di rumah?
2. Apakah kamu patuh sama perintah orang tua?
3. Apakah kamu selalu menjalankan ibadah?
4. Apakah kamu suka bermain?
5. Apakah kamu berhubungan baik dengan tetangga atau teman sebaya?
6. Apakah kamu punya banyak teman di sekolah atau di rumah?
7. Kalau sekolah lebih suka diantar orang tua atau berangkat sendiri?
8. Bagaimana sikap teman kamu terhadap diri kamu?
9. Apakah kamu merasa kesulitan dalam berhubungan dengan teman-teman?

## TRANSKIP WAWANCARA ORANG TUA

Nama Informan : Ibu YT  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Hari/Tanggal : Kamis, 31 Juli 2014  
Nama Anak : MA

### Untuk mengetahui pola asuh dan perilaku penyesuaian sosial anak

P: Assalamualaikum warohmatullahiwabarokatuh. Saderenge ngapunten niki bu ngrepoti jenengan.

R: Nggehe mboten nopo-nopo mbak, sante mawon.

P: Tujuane kulo mriki niku ajeng tangled masalah perilaku sosial anak kalih pola asuh orang tua sing diterapke. Saderenge kenalan rien nggehe bu, asmanipun jenengan sinten? Lan priipun carane jenengan dalam mengasuh anak-anake jenengan?

R: Geh maturnuwun mbak, kulo asmane Ibu YT alamate nggehe Wonosari. Carane kulo mengasuh anak geh ngrawat anak-anak, ngawasi terus 24 jam, wong kulo kan emang mpun kewajibane njogo lan ndidik anak-anak, ngei sing apik nggo anak, yo ngono lah mbak.

P: Jenengan niku termasuk wong tua sing priipun bu dalam mengasuh anak?

R: Yo pie ya, biasa mbak kulo niku nak ngasuh anak sante, mboten ngatur sing pie-pie, bocah ben berkembang dewe kulo cuma ngei fasilitas.

P: Lha niki menawi ten griyo sering kumpul kalih lare mboten bu?

R: Lah yo mesti kumpul mbak, gal dino nggehe mesti sareng nak ajeng maem niku kan mesti rame-rame sekeluarga.

P: oh geh bu, masalah kesehatan anak nopo jenengan sering memperhatikan kesehatan lare-lare jenengan?

R: kesehatan niku kan penting mbak, jelas kulo memperhatikan, nopo malih nggehe lare, paling tak ati-ati. Maem e nggehe tak awasi, mboten angsal njajan sembarangan ten griyo nopo ten sekolahan.

P: menawi ten griyo jenengan ngancani anak-anak sinau nopo mboten bu biasane?

R: Geh kadang nak bocahe angel sinaune kulo melu turun tangan mbak, kudu disandingi ben niat sinaune, cah cilik kan cok metu alemane.

P: lha nak sering aleman kados niku, masalah ibadahe pripun bu, nopo jenengan juga sering ngandani ken sholat ngoten?

R: oh nak sholat yo kulo ngileke mbak, kadang tak ajak sekalian ten mesjid, yo kumat-kumatan mbak cah cilik kui.

P: saniki kulo ajeng tangled masalah perilaku anak bu, perilaku anak anda pripun kalau di rumah bu?

R: Perilaku anak saya kalau di rumah ya baik mbak, alhamdulillah nurut kalih wong tuone, disuruh beli apa ya manut, disuruh belajar ya manut, soale kalau dirumah emang tak biasakan disiplin mbak, belajare yo ibadahe.

P: oh berarti patuh ya bu kalih jenengan?

R: geh begitu lah mbak, anak ku anutan alhamdulillah.

P: Beres yo bu due anak manutan. Lha nak bab shalat e pripun niku larene, shalat 5 waktu mboten biasane bu?

R: hehe yo beres mbak. Nak shalat yo bolong-bolong mbak, nak kulone pas seh halangan kan mboten enten sing ngajak ten mesjid. Tapi alhamdulillah sih sregep nak dijak shalat.

P: anak-anak iku kan cok due masalah yo bu, mungkin kalih koncone nopo sodarane, lha niku cok cerito mboten?

R: halah mbak masalahe paling yo sepele nak wadul kalih kulo paling nak tukaran kalih konco dolane.

P: lare jenengan niku sering bantu jenengan ten griyo mboten bu?

R: mbantu geh kadang-kadang rewangi nyapu mbak, sing gampang-gampang tok melas nak sing berat-berat.

P: lha niku anake jenengan sering dolan kalih rencange mboten? Nopo ten griyo tok?

R: dolan mbak karo temen-temene ra, gal dino mesti ono wektune bermain.

P: larene gadah rencang katah bu ten griyo?

R: gehhh katah mbak biasa dolane ten mriki cah-cah e.

P: Lha menurut jenengan, larene jenengan pripun adaptasine kalih lingkungan sekitar? Termasuk sing gampang membaur nopo pripun?

R: nak menurut kulo yo wes apik mbak adaptasine, wis biso didelok wong bocahe ki ora isinan, kalih rencange yo apik sring dolanan bareng, kulo yo malah membebaskan anak ben iso kumpul karo sebayane.

### **TRANSKIP WAWANCARA ANAK**

Nama Informan : MA  
Usia : 9 Tahun  
Hari/Tanggal : Kamis, 31 Juli 2014

#### **Untuk mengetahui perilaku dan penyesuaian sosial**

P: adek kegiatane neng umah ngapain?

R: dolan karo mbantu ibu, paling delok tivi mbak.

P: nak karo wong tuone manutan pora nak dikongkon?

R: manut lah mbak, mosok dikon wong tuo ora manut yo ora apik ow.

P: apik yo manutan terus. Lha sering ibadah mboten hayo?

R: shalat mbak cok nderek ibu neng mesjid.

P: adek seneng dolan?

R: seneng mbak dolan kan asik.

P: hubungane apik rak karo konco atau tonggo?

R: yoo apik wong aku ora nakalan.

P: ohh ya ya, berarti koncone akeh yo nak ora nakalan?

R: geh akeh mbak, kan sering dolanan bareng sih neng sekolahan cok neng umah.

P: lha adek nak mangkat sekolah seneng dianter opo mangkat dewe?

R: dianter mbak wong sekolahane adoh kok dewean wedi raa.

P: owh ngono, eh lha koncone adek nak karo adek pie sikape apik opo ora?

R: apik ora podo nakalan.

P: Sepisan neh dek, adek ngroso kesulitan pora hubungan karo konco-koncone?

R: ora mbak.



## TRANSKIP WAWANCARA ORANG TUA

Nama Informan : Ibu RM  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Hari/Tanggal : Kamis, 31 Juli 2014

### Untuk mengetahui pola asuh dan perilaku penyesuaian sosial anak

P: Bismillahirrohmanirrohim, assalammualaikum warohmatullahiwabarokatuh.

Bu perkenalkan geh sakderenge ngapuntene ganggu jenengan. Kulo saking stain pekalongan ajeng tangkled masalahe tentang penelitiane kulo tentang pola asuh orang tua dan perilaku penyesuaian sosial anak. Sakderenge asmane ibu sinten?

R: Kulo RM mbak. Arep takok opo sih mbak?

P: geh ibu, ngene bu kulo ajeng tangkled jenengan nak ngasuh anak ten griyo niku pripun?

R: Ngasuh anak yo ngrawat mbak, ngei maem, nyangoni nak sekolah, ngandani nak ono sing salah, ngoten pok mbak maksudte. Kulone bingung nak ditakoni.

P: hehe mboten nopo-nopo bu ampun bingung, jawab sak bisone. Lha jenengan iku wonge pripun bu nak ngasuh anak, nopo sing mbebaske anak, nopo ngatur-ngatur nopo pripun?

R: pie yo, koyone kulo niku termasuk sing cerewet mbak ngandani anak. Soale cah cilik kudu sering dikandani mbak. Bocah yo tak bebaske dolanane mbak paora men kembul kancane, tapi nak ten griyo yo tetep tak kandani. Kulo ten griyo ngajarke sopan santun mbak kalih putro kulo, karo wong tuo kudu anutan, walaupun dolan yo kudu andap asor karo tiyang sing lueh sepuh, karo konco juga kudu apik ojo nakal, mature sing apik-apik. Yo ngono kui lah mbak.

P: lha berarti sering kumpul bareng anak-anak geh bu nak ten griyo?

R: yoo iyo ra mbak, nak wayah bengi kan ten griyo kabeh, nonton tivi bareng, maem yo bareng-bareng.

P: nak masalah kesehatan anak pripun bu njagane?

R: yo kulo nak masalah kesehatan cuma njogo neng maem e sing bergizi mbak, kui kan sing utama.

P: nak sinau, jenengan cok ngancani mboten bu?

R: mboten sih mbak, bocah yo sinau dewe, kulo yo ngawasi tok adoh-adohan tok nyambi liyane.

P: ohh ngoten, lha jenengan sering ngandani sholat mboten bu kalih anake?

R: ngandani ki yo terus mbak, nganti kesel, tapi yo arane bocah cok mblaur mbak.

P: Kulo pengen ngertos, perilakune anake jenengan nak ten griyo pie bu?

R: nak ten griyo yo alhamdulillah apik mbak, manutan nak diperintah wong tuo, soale kan kulo sering ngandani. Anakku kan wadon dadi sering ngrewangi nak neng dapur, asah-asah piring cok ngrewangi masak juga.

P: Owh berarti manutan kalih perintahe wong tuone ya bu?

R: Iya ra mbak anutan.

P: Anake jenengan ibadahe pripun bu? Sholate sregep?

R: Lah bocah kui yo kumat-kumatan mbak, kulone ngoprak-ngoprak puo yo cok metu ndableg'e dadi yo cok mboten 5 wektu sholate.

P: Lha anake jenengan cok sering curhat rak bu nak ono masalah, misale ten sekolah nopo ten griyo?

R: yo cok mbak ngeluh mbuh kesel sekolah akeh PR, mbuh tukaran karo kancane, yo paling koyo kui tok mbak.

P: Oh berarti kan akrab geh bu kalih jenengan. Lha cok seneng dolanan rak bu anake?

R: seneng mbak, nak kancane ngejak dolan yo dolan, tak paora ke tok.

P: Kancane katah tah bu ten mriki?

R: katah nemen mbak, rame kok nak do dolan mriki.

P: Terus nak menurut jenengan, adaptasi anak jenengan kalih lingkungan sekitare niku pripun?

R: menurut ku yo apik mbak, bocahe gampang kembul kancane, kadang ono sing isinan angel kembul kancane, sungkan ngembul tanggane, anak ku alhamdulillah sih ora.

## TRANSKIP WAWANCARA ANAK

Nama Informan : DF  
Usia : 12 tahun  
Hari/Tanggal : Kamis, 31 Juli 2014

### Untuk mengetahui perilaku dan penyesuaian sosial anak

P: kegiatanmu nak neng omah ngopo dek?

R: dolanan, belajar, bantu orang tua, maem, terus istirahat mbak.

P: oh koyo kui tok dek. Nak disuruh ibu bapake manut gak? Terus akrab juga gak karo keluarga?

R: Nurut nak disuruh mbak, misale dikon sinau yo aku sinau, kon tumbas opo neng warung yo manut. Karo keluarga akrab kabeh, karo mbak-mbak ku, aku anak terakhir dadi diperhatike nemen.

P: mbak meh takok ki, sholate sregep rak dek?

R: heheh biasa mbak cok bolong-bolong sholate.

P: teruse seneng main rak dek kero koncone?

R: yo seneng mbak dolanan, guyonan rame-rame timbang neng umah tok.

P: berarti hubungane apik tah karo konco-koncone?

R: yoo mbak

P: terus due konco akeh rak neng sekolahan opo neng umah?

R: akeh mbak, wong biasa dolan bareng yo akeh.

P: kan adek seh sekolah ya, biasane mangkat karo sopo?

R: cok dewe cok rame-rame numpak sepeda mbak.

P: selama iki koncone nak karo adek pie sikape, podo seneng rak opo cok ono sing rak seneng?

R: lha adek kroso kesulitan rak hubungan karo wong liyo. Karo konco opo karo tonggo gitu?

P: karo konco sih ora mbak, paling nak karo tonggo sing wong tuo-tuo aku ora akrab, cok isin.

## TRANSKIP WAWANCARA ORANG TUA

Nama Informan : Bapak IS  
Pekerjaan : Buruh  
Hari/Tanggal : Jum'at, 1 Agustus 2014  
Nama Anak : AMD

### Untuk mengetahui pola asuh dan perilaku penyesuaian sosial anak

P: Assalamu'alaikum warrohmatullahi wabarokatuh, sebelum ngapunten ganggu wektune sekedap nggeh pak. Kulo ajeng wawancara sekedik kalih jenengan.

R: nggeh mbak ida, monggo arep takok nopo pernahe.

P: ngene pak, kulo ajeng tangled pripun carane jenengan mendidik anak?

R: kulo nak ndidik anak kui rodo keras mbak, anak ki tak ajari payah ojo sante-sante tok. Sekolah yo kudu sregep, kerja yo kudu sregep. Dadi anak kulo emang tak ajari payah awet cilik men kebiasaan.

P: owhh nak kados niku berarti jenengan niku wong sing pripun pak dalam ndidik anake?

R: yoo kui mau mbak, kulo wonge keras, anakku memang tak kerasi terus, mulane anakku alhamdulillah raono sing sepenake dolan-dolan tok, walaupun seh cilik wes tak ajari kon mbantu kerjaan umah, nyatane wong payah sih mbak.setengah

P: Iha nak ten griyo sering kumpul kalih anake mboten pak?

R: kumpul yo paling nak dalu mbak, istirahat bareng nyatane wes kesel awane kerja sedino.

P: Iha niku jenengan ngakon anake nderek kerja nopo mboten memperhatikan kesehatane?

R: yo rakaiki mbak, kan mbantu sitik tok ora sampe kesel-kesel, sing penting bocahe mampu, nak sing berat-berat yo tetep kulo sing njalani.

P: ohh ngoten ya pak, Iha niku jenengan cok ngancani larene sinau mboten?

R: lahh ora kober mbak, kulo nak bengi wes kesel yo tinggal turu tok, sinau yo anakku dewe urusane.

P: nak masalah ibadahe pak, nopo jenengan cok ngandani anakke ken sholat?

R: geh kulo paling yo ngileke tok mbak, masalah sholat karo ora yo karepe bocahe, sing penting kulo mpun mencontohkan sing bener.

P: oh geh pak, lha perilakune anake jenengan pripun nak ten griyo? Sae nopo mboten?

R: Alhamdulillah anak kulo cah apik-apik mbak ida, bukane ngalem anake dewe loh mbak, hehe. Tapi memang kulo bersyukur bocahe manutan, walaupun koncone nakal-nakal cok mbolosan ngajine sekolahe, anakku mboten mbak. Emang tak ajarke sregep nyatane wong ora nduwe mbak pengene anake yo ben pinter yo.

P: Berarti bocahe manutan pok kalih jenengan?

R: geh alhamdulillah selama iki manutan terus mbak.

P: lha masalahe sholate sregep mboten pak?

R: lha niku mbak, kulo kan mpun matur nak dikandani yo manut kon sholat yo manut, nak sholate 5 waktu nopo mbotene kulo kurang paham, kan cok mboten bareng.

P: oh geh, lha misale wonten keluhan nopo masalah anake cok cerito kalih jenengan nopo mboten pak?

R: lah cerito yo paling masalah sekolah mbak nak bayar ra due duet, hehe.

P: ouw ngoten pak, berarti anake jenengan niku emang mesti bantu jenengan yo pak?

R: Oh yo sering mbak, kadang niku tak kon neng sawah bareng nyatane kulo buruh tani, alhamdulillah yo bocahe gelem ora isin karo kancane.

P: lha niku cok dolan mboten pak larene?

R: dolan yo dolan nak pas ono wektu mbak, nak kulone pas ora ngakon opo-opo, tapi yo emang ora koyo konco liyane sing sedino dolanan tok.

P: Kancane katah mboten pak ten griyo?

R: yo katah mbak, konco dolane cuma anakkune sing cok jarang dolan.

P: Oh ngoten, nak menurut jenengan anake jenengan iku adaptasi karo lingkungan pripun, itungane apik opo kurang?

R: Jare ku yo apik mbak, lha wis katon bocahe wes ora isinan, dolanan karo wong sing lueh tuo wes biasa mbak wong kadang melu kulo ngul



## TRANSKIP WAWANCARA ANAK

Nama Informan : AMD  
Usia : 12  
Hari/Tanggal : Jum'at, 1 Agustus 2014

### Untuk mengetahui perilaku dan penyesuaian sosial

P: kegiatanmu nak neng omah biasane ngopo bae?

R: Nak neng omah aku yo mbantu-mbantu mbak, cok nyapu ngepel, kan mase aku neng jakarta kabeh sing neng omah aku tok. Melas Bapak wes sayah-sayah kerjane mbak.

P: ohh koyo kui, lha nak diperintah bapak biasane dipatuhi rak?

R: yo iyo mbak, manut mesti kan itung-itung mbantu bapak.

P: lha nak masalah sholat, cok sholat 5 wektu pora dek?

R: hehehe cok ora 5 wektu mbak, soale cok lali.

P: seneng dolanan pora?

R: asline yo seneng, tapi jarang dolan soale cok ngrewangi bapak, soale bapak ora uleh nak aku kakehen dolanan.

P: tapi hubungan apik pora karo konco-koncane opo karo tonggone?

R: yo apik mbak biasa dongengan bareng nang sekolahan.

P: due konco akeh rak neng umah?

R: akeh mbak, konco sekolah.

P: nak mangkat sekolah dianter pora?

R: idih yo ora lah, koncane be akeh ko, manja temen diter mbak.

P: koncomu sikape prie nak karo koe?

R: pie yo, yo apik sih cok jengkel-jengkelan ding nak iseh dolanan.

P: Ngroso angel pora berhubungan karp konco-koncane?

R: yo ora angel, biasa tok mbak.

## TRANSKIP WAWANCARA ORANG TUA

Nama Informan : Bapak ST  
Pekerjaan : Tukang Kayu  
Hari/Tanggal : Sabtu, 2 Agustus 2014  
Nama Anak : AFD

### Untuk mengetahui pola asuh dan perilaku penyesuaian sosial anak

P: maaf niki pak ganggu jenengan. Kulo ajeng wawancara sekedik mengenai pola asuh kalih perilaku anak. Saget dimulai kan pak?

R: iyo mbak monggo mawon.

P: pertama kulo ajeng tangled pripun carane jenengan ngasuh anake jenengan?

R: ngasuh kui yo ndidik yo, ngajari sing positif karo anake, memberi pendidikan sekolah karo agama mbak, sing jelas pie carane anak men dadi wong bener.

P: nggeh, lha terus jenengan niku termasuk wong tuo sing pripun pak dalam ndidik anake?

R: nak kulo niku ngandani bocah yo cok keras, tapi jenenge bocah ki bejane bapake wes galak ora digubris mbak. Kadang nak neng umah kulo yo sering nyengeni bocah tapi kui yo demi keb aikane bocah, men pinter men sregep sinaune.

P: sering kumpul kalih anak-anak berarti pak nak ten griyo?

R: yo kumpul nak dalu mbak, siang kan kulo nyambet gawe biasane karo mamake.

P: kesehatan anak-anak jenengan cok memperhatikan mboten pak?

R: yo geh mbak, kulo sebagai bapake paling yo jogo-jogo nak ngrokok adoh-adoh dek bocah men ora keno kebul roko ke. Masalah maem yo niku urusane bojoku.

P: pernah ngancani anake sinau pak?

R: mboten mbak, bocah nak sinau yo dewe, kulo yo mung ntrimo hasile bae pas tompo raport.

P: nak ngileke kon sholat nopo ngaji sering pak?

R: oh nak kui yo wes mesti mbak, kulo paling crewet nak ngandani kon ibadah, soale bocahe rodo susah dikandani dadi kulo cok keras nak ngandani sholat utowo ngaji.

P: oh geh, lha niki masalah perilaku anake jenengan nak ten griyo niku pripun pak?

R: Anak kulo niku emang mending mbedut mbak, cok susah dikandani bapake, nak dikongkon ibue niku emah emoh, padahal kulo yo wis bolan balen ngandani tapi nyatane bocah yo kadang metu nakale, koyone ketularan konco-koncane mbak nak dolanan lali wektu.

P: Lha patuh mboten pak kalih wong tuone?

R: Yo cok anut cok ora, tapi biasane akeh ora ne wong cah lanang senenge dolanan.

P: Anake jalanke sholat 5 wektu mboten pak?

R: Sholat tah mbak, tapi ora 5 wektu, gugahane angel nak subuh kui.

P: yo biasah ngono pak nak bocah ki ow. Anake cok ngeluh nopo cerita kalih jenengan mboten pak?

R: Yo cerito paling nak bab sekolah e ono masalah mbak, bocah kui ora mesti sih mbak gelem cerito.

P: Sering mbantu-mbantu ten griyo mboten anake?

R: Alah mbak bantu yo kon maem tok, angel kan kandanane, dolanan terus isine karo kancane.

P: Berarti seneng dolan karo kancane pak?

R: yo dolan terus mbak hampir gal dino, cah lanang yo senenge metu dolan.

P: kancane katah yo pak nak ten griyo?

R: konco tah akeh mbak, wong biasa runtang runtung bareng.

P: nak menurut jenengan, anake jenengan kui adaptasine karo lingkungan sekitar pripun? Ono kendala mboten?

R: Koyone sih mboten ono kendala. Koyone bocah kae yo ora ono isine mrono mreng nang tonggone.

## TRANSKIP WAWANCARA ANAK

Nama Informan : AFD  
Usia : 11  
Hari/Tanggal : Sabtu, 2 Agustus 2014

### Untuk mengetahui perilaku dan penyesuaian sosial

P: Adek kegiatane kalo dirumah ngopo?

R: Neng umah aku yo biasa mbak nonton TV, nak bosen paling dolan neng umahe konco. Males neng umah soale rak ono koncone, mboseni mbak.

P: terus nak diperintah wong tuo manut mboten?

R: cok manut cok ora sih, nak kiyeng tok.

P: sholate sregep rak dek nak neng umah?

R: oh yo sholat mbak, Tapi cok ora 5 wektu tah.

P: seneng dolanan rak?

R: yo seneng nemen mbak, dolanan kui bebas.

P: berarti berhubungan baik yo karo koncone?

R: iyo ra mbak, apik.

P: neng umah atau neng sekolah koncone katah dek?

R: katah yo, neng sekolahan.

P: haha. Terus nak mangkat sekolah biasane karo sopo?

R: dewe mbak numpak pit.

P: Jare kan koncone akeh, sikape koncone nak karo adek pie?

R: koncone yo apik kabeh mbak, aku sing cok nakali koncone.haha

P: Oh kokui, terakhir ki. Adek kroso kesulitan rak berhubungan karo wong akeh?

R: Opo maksute mbak, dolanane pok. Aku tah ora ono angele mbak, bebas dolanan sak karepe aku.



## TRANSKIP WAWANCARA ORANG TUA

Nama Informan : Ibu TR  
Pekerjaan : Ibu Rumah tangga  
Hari/Tanggal : Sabtu, 2 Agustus 2014.  
Nama Anak : LN

### **Untuk mengetahui pola asuh dan perilaku penyesuaian sosial anak.**

P: Sebeldume maaf niki bu nyuwun waktune sekedik ngge wawancara. Kulo ajeng tangkled masalah pola asuh kalih jenengan.

R : nggeh pripun mbak

P: pripun carane jenengan ngasuh dan ndidik anake bu?

R: yo memberi makan karo tempat sing layak, dirawat sampe dewasa, diajari sing apik-apik, disekolahke, di madrasahke, yo ngono mbak.

P: dalam mendidik jenengan termasuk orang yg seperti apa? Keras atau membiarkan atau tetap memantau atau bagaimana bu?

R: oh nak kulo tah ndidik anak kui ora sing galak-galak mbak, bocah tetep tak kandani sing apik, diberi arahan sing positif tapi ora ngekang, kabeh anakku tak ngonoke mbak, yo maksude bocah kui men iso bebas memilih sing dipengene, cita-citane opo karepane.

P: ohh ngono yo bu, terus kebersamaan neng umah pripun bu?

R: nak kebersamaan yo tetep harmonis, kulo kalih bapak kui yo sering bareng-bareng bocah-bocah kumpul nak wayah istirahat karo delok tivi bareng biasane.

P: selalu memperhatikan kesehatan anak-anak bu? Pripun carane?

R: kesehatan anak kulo yo mung njogo maem wong kulo sing bagian dapur, njogo kebersihan tempat tinggal, karo lingkungane ra mbak.

P: terus nopo jenengan sering ngancani anake sinau?

R: kadang tak kancani nak kulo pas lego, bocah yo kadang jaluk dibelajari mbuh ngaji mbuh pelajaran sekolah.

P: nopo ibu sering ngakon anake beribadah?

R: terus mbak nak kui, ngoprak-ngoprak bocah terus kon sholat kon ngaji.

P: perilaku anake jenengan nak ten griyo pripun? Manutan mboten?

- R: Yo bocah ki kadang baik kadang rewel mbak, neng umah apik manutan kadang nak wis temu kancane yo mangklih. Koyo anakku dewe yo saiki jarang sinau, dolanan PS terus, wis angel dikongkon mbak. Padahal mas-mas e yo anutan, adike siji iki tok sing angel kandanane
- P: Anake jenengan sholat 5 waktu nopo mboten biasane?
- R: nak sholat niku sering tak kandani mbak, nyatane bocah yo paling sholat seh bolong-bolong.
- P: Anake sering curhat kalih jenengan?
- R: cerito paling yo nak butuh sesuatu nopo seh ono masalah bab sekolahe.
- P: nak ten griyo anake sering mbantu-mbantu mboten?
- R: ora mesti mbak, kadang tok mbantune..
- P: anake jenengan seneng dolan karo kancane mboten?
- R: yo dolan mbak, bali sekolah mesti metu dolan karo kancane.
- P: gadah rencang katah nopo bu?
- R: yo katah kae anak-anake tonggo sing biasa dolan bareng, aku tah bebas ae mbak anake arep dolan karo sopo.
- P: lha menurut jenengan, anake jenengan adaptasine karo lingkungan sekitar ki pripun?
- R: yo menurutku wis apik, buktine yo aku ora tau ngancani dolan wis iso dolanan dewe membaur karo sebayane, konco sekolahe yo konco ngajine.

### **TRANSKIP WAWANCARA ANAK**

Nama Informan : LN  
Usia : 12 tahun  
Hari/Tanggal : Sabtu, 2 Agustus 2014

#### **Untuk mengetahui perilaku penyesuaian sosial anak**

- P: kegiatane opo dek nak neng umah?
- R: yo paling nonton tivi karo dolanan, karo turu.
- P: nak dipintah wong tuone manut rak?
- R: manut nak pas dikon mbak, tapi nak seh dolan yo cok sungkan lah.
- P: sholat rajin rak dek biasane?

R: rajin ow nak dikon bapak karo mamak, haha.

P: adek seneng dolan karo koncone?

R: biasane yo dolanan tok balik sekolah, main PS bareng koncone lah mbak daripada neng umah tok bosan.

P: opo adek berhubungan baik kraro tonggo atau koncone?

R: Yo apik mbak.

P: due konco akeh rak dek neng umah opo neng sekolah?

R: konco yo akeh lah wong nak anu yo dolanan bareng.

P: nak mangkat diter po karo koncone?

R: karo koncone mlaku bareng.

P: Lha koncone adek sikape pie nak karo dek, apik opo cok ono sing nakal?

R: Ono sing apik ono sing nakal, sing nakal ora dikonconi.

P: ono kesulitan rak dek berhubungan karo koncone?

R: opo yo, koyone sih ora ono wong biasa tok dolan bareng.

P: Oh ngono, yawes maturnuwun yo dek.

R: Iyo mbak, sama-sama.

## TRANSKIP WAWANCARA ORANG TUA

Nama Informan : Bapak RJ  
Pekerjaan : Petani  
Hari/Tanggal : Minggu, 3 Agustus 2014  
Nama Anak : WY

### Untuk mengetahui pola asuh dan perilaku sosial anak

P: pak jenengan nak ngasuh anak niku carane pripun?

R: njogo anak, memenuhi kebutuhane opo bae, yo kro ndidik sing apik ngajari hal positif, ora sembarangan.

P: lha nak dalam ndidik anak jenengan wonge pripun, sing keras opo membebaskan anake opo pie?

R: nak kulo masalah ndidik anak kui ketat mbak, kulo ngrawat bocah dewe kui wedi nak bocah salah pergaulan, opo maning cah cilik, kulo biasane bali nyawah yo fokus nang umah tok ngawasi bocah, nak tak tinggal kerjo bocah tak titipke bulek e sing umahe jejeran dolane men ora adoh-adoh.

P: sering kumpul karo anake pak?

R: yo kumpul neng umah bareng.

P: jenengan njogo kesehatan anake mboten?

R: yo njogo mbak. Kulo saiki mandek ngrokok kui gara-gara anak mboan niru-niru bapake.

P: cok ngancani anak belajar mboten pak?

R: sinau yo tak kancani tok tapi kulo ora ngajari wong ora pinter.

P: sering ngingetke sholat pak?

R: yo ngandani yo ngajari mbak, tapi teko sitik wong ngandani cah cilik.

P: Perilaku anake jenengan nak ten griyo pripun?

R: anakku kui bocah menengan mbak, neng umah yo nak ora ditakoni ora ngomong, kegiatane paling yo nak wangsul sekolah bobok siang, nonton tv karo dolanan sa onone.

P: Lha nak dipintah jenengan manut mboten?

R: manut nak pas kulo ngakon, tapi jarang tak kongkon bocahe.

P: Shalat 5 waktu?



R: ora mesti mbak, kadang tok nak pas kulone ngajak.

P: Cok cerito mboten pak nak misal wonten keluhan?

R: anteng mbak bocahe ora tau dongeng nak ora ditakoni.

P: lha nak ten griyo cok bantu jenengan mboten?

R: lah yo bantu ngurus awake dewe mbak, nak sekolah yo persiapan dewe wes cukup.

P: Anake jenengan seneng dolan kalih koncone mboten?

R: Bocah mriki niku macem-macem mbak, dasare bocah yo mesti seneng dolan kalih rencange, tapi nggeh benten-benten, wonten sing gampil membaur kalih rencange, ora isinan, tapi nggeh wonten juga sing isinan nak dolan kalih rencange, kados putrane kulo niku mbak dasare bocah menengan angel nak kon dolan karo koncone, seneng e dolan dewe.

P: oh kados niku pak, brarti susah membaur yo pak?

R: yo koyo kui mbak, sering tak kon dolan neng umah soale kulo kuatir nak dolane adoh-adoh.

P: Terus adaptasine kalih lingkungan priipun pak?

R: lah nyatane bocah anteng, kembule karo sedulurane tok mbak, kalih kulo paling nak neng umah, memang nak karo konco ora patio sering dolan bareng, senenge dewean.

### **TRANSKIP WAWANCARA ANAK**

Nama Informan : WY

Usia : 10 tahun

Hari/Tanggal : Minggu, 3 Agustus 2014

#### **Untuk mengetahui perilaku sosial anak**

P: kegiatane opo ae dek nak neng omah?

R: dolanan karo delok tivi paling.

P: nak neng umah dipintah bapak manutan rak dek?

R: bapak jarang ngakon og mbak.

P: ohh, lha adek cok sholat mboten?

R: shoat kadang melu bapak neng mesjid.

P: lha adek seneng dolanan kr koncone rak?

R: aku seneng dolanan dewe neng umah, yo due konco tapi jarang dolan bareng mbak, ketemu paling nak sekolah tok.

P: Terus hubungane kr koncone pie?

R: yo nang sekolahan tok temune wong aku dolane neng umah ora uleh adoh-adoh jare bapak.

P: koncone akeh pora neng umah?

R: sitik paling dolan karo anake bulek sing umahe jejeran.

P: lha aadek sekolahe mangkat karo sopo?

R: numpak pit dewe.

P: Konco-konco neng sekolahan nak karo koe kepriye sikape?

R: mbuh wong podo dolanan dewe, aku deloke tok ora dijak dolan.

## TRANSKIP WAWANCARA ORANG TUA

Nama Informan : Ibu ENH  
Pekerjaan : Pedagang  
Hari/Tanggal : Senin, 4 Agustus 2014  
Nama Anak : SYR

### Untuk mengetahui pola asuh dan perilaku sosial anak

- P: assalamu'alaikum, bu kulo ajeng wawancara sekedap kalih jenengan angsal mboten?
- R: yo uleh mbak monggo. Meh takok opo?
- P: ngene bu kulo ajeng tangled, bagaimana carane jenengan dalam mengasuh anak?
- R: anak kui yo tak asuh, dirawat disayangi, dikei fasilitas sing ndukung kegiatane, ngei tempat sing layak ben tumbuh sehat karo pendidikan sing apik ben pinter.
- P: oh ngoten yo bu, lha jenengan iku termasuk tiyang sing kepripon dalam mendidik anak?
- R: nak kulo niku yo wonge njogo nemen nak karo anak kui mbak, walaupun kulo cok sibuk tetep anak tak utamake, maem yo tak pilih-pilih ora sembarangan, nak pergaulan yo kulo slalu ngawasi terus, wedi nak anake kenopo-kenopo.
- P: nak ten griyo sering meluangkan waktu ngge anak bu?
- R: tetep mbak, mesti nak wangsul dagang kulo yo ngurus bocah neng umah, dagang paling setengah hari.
- P: nopo jenengan sering ngancani anake belajar ten griyo bu?
- R: yo kulo biasane nak bar magrib iku mesti ngandani anakku kon sinau, kulone kudu nyandingi ben kiyeng bocahe.
- P: sering mengingatkan sholat bu?
- R: geh kulo ngingatkan terus walaupun kadang ora sholat bocahe kui.
- P: lha perilakune anake jenengan pripon bu nak ten griyo?
- R: anaku nak neng umah yo kokae mbak anteng bocahe, ora reko-reko, dikandani wong tuo yo anutan tapi yo kui mbak bocahe menengan seneng gur neng omahan tok.

P: brarti anutan geh bu?

R: Yoo anut mbak bocahe.

P: Sholate 5 waktu mboten biasane bu?

R: Lah arane bocah ki yo kadang sholat kadang ora mbak, tapi Alhamdulillah yo nak anu mesti gelem sholat.

P: Anake jenengan cok cerita mboten kalih jenengan misale wonten keluhan?

R: yo mesti cerito wong cedake mung kalih kulo nak ten griyo.

P: nak ten griyo cok mbantu-mbantu nopo mawon bu larene?

R: mboten pernah tak kon ngopo-ngopo mbak melas kulone, tapi kadang geh nak kulo dagang niku ten griyo asah-asah dewe piring sing nggo maem dewe.

P: lha anake jenengan niku seneng dolanan kalih rencang-rencange mboten bu?

R: Anak ku minderan mbak ida, ora gelem ngembul kancane, yo ngerti dewe nyatane anakku ora podo koyo konco-koncane sing fisike normal mbak, isin mboan diguyoni koncane gara-gara kakine kiwo tengen dowone bedo mbak ida.

P: Oh lha brarti ratau dolan medal kokui pok bu?

R: dolane yo paling samping umah mbak, maksude ora koyo konco liyane sing cok dolan playon adoh-adoh, anakku isin wedi dinakali kancane.

P: konco dolane katah rak bu biasane?

R: paling nak neng uamh yo dolane karo sepupune mbak sing umahe cedak.

P: Lha nak menurut jenengan, anake jenengan niku adaptasine pripun kr lingkungan?

R: pie yo mbak, wong bocah jarang srawungan karo tonggo, isinan mergo kui mau dadi mending angel nak kon ngembul wong liyo mbak.



## TRANSKIP WAWANCARA ANAK

Nama Informan : SYR  
Usia : 10  
Hari/Tanggal : Senin, 4 Agustus 2014

### Untuk mengetahui perilaku dan penyesuaian sosial anak

P: dek oleh ngerti rak, nak neng umah kegiatane ngopo?

R: dolanan karo istirahat nang neng umah.

P: nak neng umah missal diperintah wong tuo ne manut rak biasane?

R: nak dikon yo manut tapi jarang diprintahi ko nak neng umah.

P: ohh ngono, sering sholat mboten hayo nak neng umah?

R: kadang tok nak dikon bapak karo mamak.

P: lha adek seneng dolan rak? Koncone akeh rak nak neng umah?

R: Aku seneng dolanan. Koncoku yo akeh tapi sering digasaki akune, dumeh aku mlakune pincang jare konco-koncone aku. Dadi saiki aku isin mbak nak kon dolanan karo koncone, mending neng omah.

P: lha adek kaki ne kenopo kok biso kokui?

R: yoo mbuh wong jare mamak aku koyo iki awet cilik lahir.

P: yowes dek rapopo. Adek hubungane karo koncone apik pora opo karo tonggone?

R: yo apik.

P: nak mangkat sekolah adek biasane karo sopo dek?

R: karo sedulure sing sekolah bareng mbak.

P: adek nak neng sekolahan kan due konco yo, sikape koncone pie nak karo adek?

R: podo nakali cok digasaki mbak aku kan mlakune jare pincang raiso mlayu, aku isin mbak nak podo gasaki.

P: Lha adek kroso kesulitan rak nak berhubungan karo koncone?

R: biasa tok tapi sungkane nak podo gasaki mbak dadi males nak kon dolanan karo koncone.

## TRANSKIP WAWANCARA ORANG TUA

Nama Informan : Bapak DN  
Pekerjaan : Pedagang  
Hari/Tanggal : Rabu, 6 Agustus 2014

### Untuk mengetahui pola asuh dan perilaku penyesuaian sosial anak

P: Bapak, priapun carane jenengan nak ngasuh anak ten griyo?

R: yo ngurusi yo ngrawat mbak, ngei maem ngei sangu nak sekolah, kokui pok mbak maksude.

P: yo kokui keno pak. Hehe. Jenengan kui termasuk wong sing priipun pak dalam ngasuh anak?

R: sing pie yo mbak, wong aku nak ngasuh bocah ora tau sing aneh-aneh. Santé tok ora sing neko-neko. Bocah yo tak bebaske arep pie, kulo ora pengen ngatur-ngatur.

P: lha nak ten griyo biasane kumpul kalih anake mboten pak?

R: yo cok kumpul mbak, nak bengi.

P: jenengan memperhatikan kesehatan anake mboten pak?

R: yo iyo mbak, nak udu aku sopo maneh wong wis rak due ibu.

P: cok ngancani anake sinau juga pak?

R: nak sinau ora tau tak kancani mbak, sinau dewe kulo soale ora sekolah dadi ra reti.

P: lha sering ngingetke anak kon sholat mboten pak?

R: Alhamdulillah nak anakku rajin nak sholat mbak, kulo malah jarang ngoprak-ngoprak.

P: Perilakune anake priipun nak ten griyo pak?

R: perilakune kui yo umume bocah mbak, dolanan neng umah, tur bocahe ndilalah apik, nak ten griyo yo biasane bersih-bersih wong kulo dagang, nak bali sekolah yo paling neng umah tok ngenteni kulo wangsul.

P: Patuh mboten pak kalih perintahe jenengan?

R: Alhamdulillah anut tah nak tak kongkon.

P: Sholate biasnae 5 wektu mboten pak?

R: Alhamdulillah anakku juga sregep sembayange, malah cok kulo sing kalah sregep.

P: misal anake ono masalah opo keluhan iku cok cerito kalih jenengan mboten pak ?

R: Yo kadang cerito tapi ora sering, nyatane wong tuo ne tinggal kulo tok yo ceritane karo bapake.

P: Lha nak ten griyo sering bantu-bantu jenengan pak?

R: Yo sering bantu, nak ditinggal dagang yo anakku sing ngurusi umah, koyo nyapu ngepel karo ngumbahi.

P: Nak ten griyo anake cok seneng dolanan karo koncone mboten pak?

R: Yo ngono mbak anakku jarang dolanan, balik sekolah yo langsung balik, seringe neng umah. Semenjak ibue ora ono kui anakku dadi sering neng umah mbak, kagiatane bantu-bantu kerjaan umah, mungkin melas kalih kulo ngurus anak lanang dewean, kulo ki yo dadi bapak ngrangkep dadi ibu.

P: Lha ten griyone akeh koncone rak pak?

R: yo ono konco tapi ora akeh, sing biasa weruh paling anake tonggone tok.

P: Menurut jenengan, adaptasine anake jenengan kalih lingkungan sekitar iku priipun?

R: Jareku anakku yo bocahe iso kembul kancane mbak, karo tonggo yo apik biasa sawungan, Cuma karena bocah ki seringe neng umah dadi ratau metu yo jarang-jarang.

## TRANSKIP WAWANCARA ANAK

Nama Informan : UMR  
Usia : 12  
Hari/Tanggal : Rabu, 6 Agustus 2014

### **Untuk mengetahui perilaku dan penyesuaian sosial anak**

P: dek, nak neng umah kegiatane nopo ae?

R: aku nak neng umah biasane yo bersih-bersih, nak wis yo istirahat dolanan nak ora delok tivi mbak.

P: oh ngono yo, lha adek nak neng umah diperintah bapak e manutan mboten biasane?

R: yo anut lah, kan dadi anak jare kudu anutan mbak.

P: yo bener dek kudu manut karo wong tuone. Biasane nak ten griyo ki sholat sregep rak?

R: yo sholat mbak, neng mesjid terus.

P: adek seneng dolan pora karo koncone?

R: Dolan yo dolan tapi sering neng umah bantu bapak, nak aku dolanan terus sopo sing meh nyapu ngepel mbak, wong aku wes rak due mamak.

P: oh iyo dek. Lha tapi hubungane kero konco karo tonggo apik rak dek? Opo ono masalah?

R: apik-apik mbak, ora ono masalah opo-opo.

P: adek due konco akeh?

R: konco yo due tapi jarang dolan bareng wong aku ne sering neng umah.

P: nak mangkat sekolah biasane diter opo dewean?

R: dewe mbak, diter koyo cah TK tok.

P: selama iki, sikape koncone karo adek pie? Apik opo ono sing ora seneng?

R: apik mbak wong aku ora nakal yo ora podo sengit.

P: Terus adek ngroso kesulitan pora selama iki berhubungan karo koncone opo karo lingkungan sekitar.

R: opo yo, Aku sih ora sulit koyone Cuma aku jarang dolanan dadi koncone jarang nemoni aku ngejak aku dolan mbak.



## TRANSKIP WAWANCARA ORANG TUA

Nama Informan : Bapak AA  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Hari/Tanggal : Jumat, 8 Agustus 2014  
Nama Anak : ARF

### Untuk mengetahui pola asuh dan perilaku penyesuaian sosial anak

P: Assalamu'alaikum. Bapak ngapunte kulo nyuwun waktune sekedap kangge wawancara.

R: waalaikumsalam. Nggeh monggo mawon kalo mau wawancara mbak. Badhe tangled nopo?

P: Gini pak, kulo badhe tangled masalah pola asuh kalih perilaku anak. Bagaimana cara jenengan dalam mengasuh dan mendidik anak?

R: carane kulo mengasuh yo memberikan penghidupan yg layak, maksute yo tempat tinggal sing nyaman nggo anak, makanan sing sehat, bocahe ben iso berkembang baik. Mendidik yo kulo biasane mung ngandani utowo ngajari tata karma, selanjutnya yo mendidik kui disekolahke di madrasahke bocah kui ben pinter agomo karo ilmu umume.

P: wah lengkap geh pak. Terus jenengan iku termasuk tiyang sing bagaimana dalam mendidik anake?

R: oh nak kulo kui wonge fleksibel mbak, tenan. Ngasuh anak yo ora sing kaku ngatur anak kudu iki kudu kae, bocah kui tak bebaske dalam bergaul tapi yo tetep kulo sebagai wong tuo ngawasi lan mbimbing anak.

P: oh geh ngoten pak, keseharian ten griyo niku cok kumpul bareng anak-anak nopo mboten?

R: nak kulo sih kumpul nak pas kulo mboten sibuk, nak sibuk yo mboten.

P: apakah jenengan slalu memperhatikan kesehatan anake?

R: wes tanggungjawabe wong tuo iku mbak, jelas kudu diperhatike.

P: Nopo jenengan pernah ngancani anake belajar ten griyo?

R: yo kulo biasane ndidik ngajine nak bar magrib iku nderes ngaji sing dwulang neng madrasah.

P: jenengan selalu mengingatkan anake untuk beribadah?

R: yo jelas mbak, bocah kui harus dilatih dari kecil bab ibadah, soale penting nemen bab agomo dibiasake dari kecil. Yo pora mbak?

P: geh bener sih mbak, dibiasake. Lha mengenai perilaku, anake jenengan perilakune ten griyo pripun pak? Sosiale pripun nak ten griyo?

R: Alhamdulillah anak kulo iku bocahe aktif mbak, ten sekolahan niku dados ketua kelas jadi menuntut dek'e harus berhubungan baik kalih anggotane lah. Kulo niku ngajarke anak-anak ben due jiwa sosial tinggi, kulo kalih ibu niku yo biasa nderek kegiatan sosial ten kampung ben anak-anak kulo niku mencontoh ngono lho. Sebagai orang tua kan seharuse ngono yo mbak, hehe

P: geh bener kados niku pak. Brarti bocahe niku ora isinan nopo minder yo pak?

R: oh yo jelas ora isin mbak, waninan bocahe cilik puo.

P: Lha menawi diperintah nurut mboten kalih jenengan?

R: lah jenenge bocah kui yo cok metu sungkane mbak, kadang mnaut kadang ora, tapi sering tah manut nak missal dikon bapake, wedi karo bapake mburao.

P: mengenai ibadahe niki pak, nak ten griyo niku sregep mboten sholate?

R: kulo mesti ngajarke ibadah mbak, nak kulo ten mesjid niku mesti tak ajak skalian, koyo kui kan kudu diajarke lan dicontohke kadi cilik.

P: Biasane anake jenengan seneng cerito nopo curhat kalih wong tuone mboten, misal wonten masalah nopo keluhan nopo ngoten?

R: yo cok metu alemane mbak, ngeluh opo nesunesu jaluk sesuatu, biasa mbak cah cilik cok manja.

P: lha ten griyo cok mbantu jenengan mboten pak?

R: lah mbantu yo paling sing ringan-ringan, mbuh dikongkon tumbas nopo neng warung, kokui mbak.

P: sering dolan kalih rencange mboten pak anake jenengan?

R: yo umume bocah mbak dolanan karo kancane, playon lah opo lah. Nak kulo malah seneng anake gelem dolanan timbang neng umah sosiale kurang.

P: oh ngoten yo pak. Brarti dilingkungan sekitar anake jenengan katah rencange?

R: geh katah mbak, konco dolane neng umah anake tonggo.

P: menurut jenengan adaptasi anake jenengan kalih lingkungane pripun?

R: Apik.

## TRANSKIP WAWANCARA ORANG TUA

Nama Informan : Ibu SYH  
Pekerjaan : Pedagang  
Hari, Tanggal : Sabtu, 9 Agustus 2014  
Nama anak : FBR

### Untuk mengetahui minat anak

P: Assalamu'alaikum wr wb, bu ngaputen niki kulo ajeng wawancara kalih jenengan.

R: Nggehe monggo mbak, rak po-po..

P: langsung mawon yo bu, carane jenengan ngasuh anak niku pripun bu?

R: ngasuh anak yo ngurus kabeh kebutuhane anak dek cilik sampe ngko dewasa, njaga kabehane sing berhubungan karo anak mbak.

P: oh geh, lha dalam mengasuh anak niku jenengan termasuk orang tua sing pripun bu? Keras nopo biasa-biasa?

R: ohh nak masalah ngasuh anak kulo kui yo sante, udu termasuk wong tuo sing keras ngatur-ngatur anak. Malah kulo seneng nyawang anake aktif berkembang.

P: nak ten griyo sering kumpul kalih anak-anak bu?

R: yo jelas mbak, tiap hari kulo mendampingi nak mpun wangsul kerja.

P: kesehatan anak selalu diperhatike mboten bu?

R: yo tak awasi maem e mbak, tak masake maem sing bergizi men sehat bocahe.

P: misal ten griyo jenengan cok ngancani anake belajar mboten?

R: nak dalu wayahe sinau yo kulo ndampingi, nak ora ngko cok ora sinau mbak.

P: tiap hari biasane ngingetke anake kon sholat nopo ngaji mboten bu?

R: iyo mbak, tak kandani dari awal kon ajar sholat.

P: nak ten griyo perilaku nopo sikape anake jenengan pie bu?

R: nak ten griyo niku bocahe aktif, yo cah semono seh aktif-aktife mbak, opo ae kegiatane koyone menikmati.

P: patuh kalih printahe jenengan mboten bu?

R: manutan mbak, nak dikongkon yo senengan kae.

P: sholate rajin bu larene?

R: rajine nak di oprak-oprak mbak, cah cilik biasa kudu diawasi terus.

P: misal wonten masalah niku cerito mboten kalih wong tuone bu?

R: oh nak anaku opo ae cerito mbak, nang sekolahan ono opo-po yo dongeng, terbuka.

P: ohh ngono yo, terus nak neng umah sering bantu-bantu jenengan mboten?

R: yo bantu sing ringan-ringan mbak, wong cah cilik.

P: nopo larene jenengan seneng dolanan kalih rencange bu?

R: Nak lare kulo sih alhamdulillah sami kalih anak-anak pada umumnya, yo seneng dolanan, seneng kumpul kalih rencange, malah kadang saking senenge dolan kon maem niku susah mbak, kulone sing kudu ngoprak-ngoprak kon maem. Bocahe ki ora isinan, malah paling seneng ketemu wong-wong anyar, hehe biasalah cah cilik. Sikap e bocah niku yo tergantung ibu bapake le ngasuh biasane niku nak wong tuone membebaskan anak berekspresi yo bocahe ngroso nyaman mbak karo koncone dolan poo ora dilarang.

P: Geh bner sih bu, berarti rencange katah yo bu?

R: yo katah mbak wong biasane runtang-runtung bareng kancane.

P: Menurut jenengan adaptasi anake jenengan kalih linngkungan sekitare pripun?

R: Apik mbak, gampang akrab karo wong, gampang kenal ora isinan kyo liyane.



## TRANSKIP WAWANCARA ANAK

Nama Informan : FBR  
Usia : 11 tahun  
Hari/Tanggal : Sabtu, 9 Agustus 2014

### Untuk mengetahui perilaku penyesuaian sosial

P: Dek, nak neng umah kegiatane pripun?

R: nak neng umah ya belajar, nonton tv, bantu ibu nak dikongkon.

P: patuh mboten nak diperintah ibu bapake?

R: yo nak dikongkon anut mbak.

P: biasane dikongkon nopo dek?

R: kon sinau, kon ngaji, cok kon tumbas opo ngono.

P: lha adk sering sholat mboten?

R: sholat mbak, nak bali ngaji langsung sholat.

P: adek seneng bermain?

R: seneng mbak, dolanan kembang konco-konco kan seneng rame.

P: hubungane apik dek karo tonggo karo kancane?

R: apik, biasa kembang dolan bareng. Soale ibu ngajari aku kudu dadi bocah sing apik karo sopo bae men due sedulur akeh jare.

P: berarti adek due konco akeh yo neng sekolahan atau neng umah?

R: akeh nemen mbak, kan biasa dolanan bareng, kumpul bareng neng sekolahan yo neng umah.

P: lha nak sekolah biasane karo sopo dek?

R: aku mangkate dewe mbak paling mlaku ngko temu koncone.

P: lha sikape koncone nak karo adek pie? Apik opo pie?

R: yo nak karo aku apik, ora podo nakal.

P: adek ngroso kesulitan rak ngembang karo konco-konco?

R: aku sih ora angel mbak, dolan yo dolan ae rame-rame.

## TRANSKIP WAWANCARA ORANG TUA

Nama Informan : Ibu DL  
Pekerjaan : Guru  
Hari/Tanggal : Minggu, 10 Agustus 2014  
Nama Anak : CA

### Untuk mengetahui minat anak

P: Assalamualaikum wr wb, boleh minta waktunya sebentar bu untuk wawancara? Sebelumnya perkenalan dulu bu?

R: iya silakan, nama saya Ibu DL profesi sehari-hari sebagai tenaga pendidik di salah satu SMP di Kecamatan Bojong.

P: terimakasih bu, saya akan wawancara masalah pola asuh dan perilaku sosial anak. Pertama saya ingin menanyakan, bagaimana pola asuh jenengan yang diterapkan terhadap anak?

R: Kalau saya menerapkan pola asuh demokratis terhadap anak saya, saya memberi kebebasan kepada anak saya untuk memilih dan menentukan apa yang mereka inginkan, selama itu baik saya selalu membebaskan. Tapi tetap saya kontrol, karena anak kecil itu perlu diawasi supaya tidak menyalahi aturan

P: dalam mengasuh anak berarti ibu orang yang seperti apa?

R: saya termasuk orang yang fleksibel, dalam arti mendidik anak saya tidak pernah mengatur ini itu atau melarang anak.

P: apakah anda selalu berkumpul bersama anak kalau di rumah?

R: ya kalau saya di rumah pasti bertemu anak, kalau saya kerja ya anak dijaga sama mbak-mbaknya (pembantu) di rumah.

P: apakah anda selalu memperhatikan kesehatan anak?

R: sudah pasti itu mbak. Wong anak sendiri pasti slalu diperhatikan kesehatane, saya termasuk ibu yang cerewet kalau dalam hal kebersihan dan kesehatan.

P: apa ibu sering menemani anaknya belajar di rumah?

R: menemani kalau saya ada waktu, soalnya anak saya ikut bimbel jadi frekuensi saya mengajari anak di rumah tidak terlalu banyak.

P: ibu sering mengingatkan atau menyuruh anak untuk beribadah? Sholat atau ngaji gitu bu?

R: iya saya mengajari anak untuk ibadah dari dini mbak, ya ikut ngaji di TPQ, sholat ya sudah tak ajarkan tapi memang anak kecil kan belum seperti orang dewasa yang wajib.

P: Iha perilaku anak jenengan kalau di rumah bagaimana bu?

R: anak saya itu gimana ya, namanya anak-anak ya kadang rewel, manja. Tapi positif alhamdulillah, walaupun masih kecil anak saya cenderung aktif.

P: kalau di rumah patuh gak sama perintah ibu?

R: ya kalau saya nyuruh makan, mandi atau belajar ya manut mbak, selama ini masih nurut-nurut aja.

P: Apa anak anda suka cerita kalau ada keluhan atau masalah kecil mungkin bu?

R: ya anak kecil masalahnya paling ya sepele mbak, kadang kalau di sekolah ada kejadian apa ya cerita sama saya, cerewet anaknya.

P: biasanya membantu ibu gak kalau di rumah?

R: saya gak pernah nyuruh apa-apa sih mbak, soalnya sudah ada pembantunya.

P: anak anda suka bermain sama teman-temannya?

R: Suka banget itu mbak, anak-anak ya sukanya main, sama anak-anak tetangga yang sekolah bareng, kadang ya les bareng gitu.

P: berarti punya banyak teman ya bu di rumah?

R: ya lumayan banyak mbak, paling anak tetangga yang seumuran, biasa main disini juga.

P: Menurut ibu, adaptasi anak ibu sama lingkungannya itu bagaimana, cenderung baik atau kurang?

R: Menurut saya sudah baik mbak, ya bisa dilihat dari sosialnya dengan teman-temannya, mudah membaur dengan lingkungan barunya.

P: terimakasih banyak bu untuk info dan kerjasamanya.

R: iya mbak sama-sama.

## TRANSKIP WAWANCARA ANAK

Nama Informan : CA  
Usia : 9 tahun  
Hari/Tanggal : Minggu, 10 Agustus 2014

### Untuk mengetahui perilaku penyesuaian sosial anak

P: Adek kalo dirumah kegiatane apa?

R: main sama belajar.

P: kalo pas diperintah ibu e manut gak dek?

R: hmm, ya manut.

P: biasane diperintah apa dek?

R: suruh maem, terus suruh berangkat TPQ.

P: adek sholat gak kalau dirumah?

R: ya manut ibu sholatnya. Kadang ikut sholat.

P: suka bermain sama temenya gak dek?

R: suka, main bareng disini kadang.

P: berarti hubungan sma temenya baik ya?

R: iya baik mbak, temenku gak nakal-nakal.

P: temanya banyak gak dirumah atau di sekolah?

R: banyak ada cewek ada cowok.

P: kalau sekolah biasanya dianter ap sendiri?

R: sama ibu dianter kan jauh dari rumah.

P: Adek ngrasa kesulitan gak saat berkumpul sama teman-temannya di rumah atau di sekolah?

R: selama ini gak pernah sulit sih, seneng aja.



## TRANSKIP WAWANCARA ORANG TUA

Nama Informan : Bapak ALF  
Pekerjaan : Pedagang di Pasar  
Hari/Tanggal : Minggu, 10 Agustus 2014  
Nama Anak : IA

### Untuk mengetahui pola asuh dan penyesuaian sosial anak

P: Assalamualaikum pak..

R: Waalaikumsalam, pripun ono opo ki mbak?

P: kulo ajeng tangled masalah pola asuh kalih anak pak. Jenengan nak mendidik anak niku pripun pak biasane?

R: Cara kulo mendidik anak yo sante mbak, memberi pengarahane sing apik-apik, selama bocah ora nyalahi kulo mboten nyengeni. Wong nyatane kulo jarang ten griyo mbak, isuk-isuk mangkat dodol neng pasar wangsule yo sonten, kadang anak kulo tak titipke kalih simbahe. Kulo kan ten pasar kalih ibu sekalian, paling nak dalu kulo wonten waktu ngge anak kulo.

P: ohh berarti jarang ngawasi anake tah pak. Jenengan iku termasuk orang tua sing pripun dalam ndidik anake? Nopo ketat nopo mbebaske tok?

R: lah nyatane kulo jarang ngawasi langsung mbak, tak paorake tok bocah neng umah karo simbahe.

P: lha cok kumpul kalih anake pak?

R: yo paling dalu mbak wayahe istirahat kae.

P: terus masalah kesehatan anak diperhatike mboten pak?

R: nak kui yo mesti mbak, walaupun kulo ora nangani langsung tah kui urusane simbahe.

P: nate ngancani anake belajar ten griyo?

R: ora mbak.

P: masalah sholat ngingetke mboten?

R: yo kadang kulo ngingetke kon neng musola, karo ngaji sekalian.

P: nak ten griyo perilakune anake pripun pak?

R: pie yo, kae bocah tah isine mung dolanan ten griyo, kulo jarang ngancani sih soale nak awan, simbahe kui sing paling cedak.

P: nak diperintah manutan pak?

R: yo kadang manut kadang ora, nyatane bocah lah mbak.

P: Lah misal anake wonten masalah nopo keluhan niku terbuka mboten kalih jenengan?

R: jarang dongeng nak kalih kulo, wong kulone yo jarang ngakoni.

P: jarang bantu jenengan tah?

R: y jarang mbak kulone ratau ngakon.

P: Seneng dolan mboten pak anake?

R: dolanan yo seneng gal dino isine yo dolanan, muleh sekolah yo dolanan tok biasane neng umahe simbahe tak tinggal.

P: akeh kancane tah pak?

R: lah kulo tah jarang weruh dolane karo ssopo, wong seringe dolanan dewe neng umahe simbah mbuh dolanan opo bae lah.

P: Iha menurut jenengan adaptasine anake jenengan kalih lingkungane pripun?

R: anakku kui bocahe cuek, sing penting awake dewe nyaman yo ora peduli wong liyo, nak karo tonggone rodo ra ngembul, jarang-jarang.

## TRANSKIP WAWANCARA ANAK

Nama Informan : IA  
Usia : 11 tahun  
Hari/Tanggal : Minggu, 10 Agustus 2014

### Untuk mengetahui perilaku penyesuaian sosial anak

P: kegiatane ngopo dek neng umah?

R: biasa dolanan mbak, delok tv.

P: lha adk nak diperintah bapak ibue manut pora?

R: ora tau diperintah, seringe karo simbah nak awan.

P: ohh ngono. Lha adek sering sholat mboten nak neng umah?

R: jarang mbak, paling sore magrib.

P: seneng dolanan dek?

R: seneng mbak dolanan neng gon simbah.

P: lah ora dolan karo koncone dek?

R: dolane nak neng sekolahan, neng umah males dolanan metu-metu.

P: lha terus nak karo konco opo tonggo hubungane pie?

R: yo jarang mbak, aku seneng neng umahan ae.

P: ohh lha adek nak sekolah mangkate karo sopo?

R: dewean mlaku.

P: nak neng sekolahan sikape konco karo adek pie?

R: yo koyo kae, cok podo ngadohi dumeh nyong ora seneng ngembul nak neng umah.

P: adek ngroso angel pok ngembul koncone? Kok ratau dolan bareng?

R: Males mbak, dolanan dewe bae nang umah li ora jengkel-jengkelan.

## TRANSKIP WAWANCARA ORANG TUA

Nama Informan : Ibu MU  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Hari/Tanggal : Senin, 11 Agustus 2014  
Nama Anak : EN

### Untuk mengetahui pola asuh dan penyesuaian sosial anak

P: bu kulo ajeng tangled masalah pola asuh kalih perilaku sosial anake jenengan. Saget dimulai geh?

R: geh mulai mawon ajeng tangled nopo mbak?

P: niki bu, kulo pengen ngertos, jenengan niku cara ngasuh anake pripun?

R: yo ngasuh anak niku nak kulo yo ngrawat anak sampe anak dewasa, memberi fasilitas, makan minum tempat sing layak ngono kui mbak. Diajari sing apik-apik ben dadi wong bener.

P: lha ibu termasuk tiyang sing pripun dalam ngasuh anak? Nopo kaku ketat nopo sante nopo pripun?

R: Ngasuh anak-anak kui yo tak bebaske mbak, aku wonge ora seneng ngatur-ngatur sing ketat, anakku bebas arep ngopo ae sing penting tetep dalam pantauan. Sing jelas aku mendidik sing apik, ngajari sing apik, selebihnya yo anakku ben sekarepe dewe, bocah nak dikekang yo ora berkembang mbesuke.

P: oh lha jenengan sering kumpul kalih anak ten griyo mboten?

R: sering wong kulo kan kerjane neng umah terus mbak.

P: ibu selalu memperhatike kesehatane anake?

R: harus mbak, maem e dijaga ben anak kui sehat.

P: Jenengan cok ngancani anake sinau bu?

R: nak pas kulo lego dalu iku tak kancani sinau mbak, men semangat.

P: masalah ibadahe, jenengan sering ngingetke anake ken sholat mboten bu?

R: nak masalah sholat yo slalu tak kandani mbak, umahe jejer mesjid kudune lueh sregep ibadahe.

P: terus perilaku anake jenengan nak ten griyo pie bu?



R: anak kulo nak neng umah iku yo bocahe aktif mbak, maksute udu bocah sing antengan utowo menengan, cok ngrewangi kerjaan ngomah. Dolan yo ono wektune.

P: patuh kalih perintahe jenengan bu?

R: Yo nak dikongkon manutan, kadang ora tak kongkon yo melu ngmek kerjaan omah.

P: sholate sregep mbotn bu anake?

R: Yo jenenge bocah sregep puo kadang cok bolong mbak sholate.

P: anake ibu seneng cerito mboten nak misale wonten keluhan nopo?

R: mesti dongeng tah nak ono masalah opo neng sekolahn opo karo koncone, soale kulo mesti takok-takok sek.

P: nak ten griyo serng mboten bantu jenengan?

R: yo sering, neng umah kan kulo wonten jaitan mbak, kadang melu rewang karo karyawan liyane.

P: ohh, lha nopo mboten dolan bu anake?

R: Geh dolan mbak, kan ono wektune nggo dolan, cah cilik kan seh seneng dolanan dadi tak bebaske.

P: Katah rencange bu nak ten griyo?

R: katah kae anake tonggo mbak, biasa dolanan neng kene bareng.

P: Nak mnurut jenengan adaptasi anake jenengan pripun bu nak kalih lingkungane kalih konco-koncone?

R: Itungane apik mbak, anakku ki ora isinan dadi nak srawungan karo tonggo yo biasa bejan ocah seh cilik puo. Karo kancane yo apik, nak ora apik ra mungkin koncone kiyeng podo ngembul.

## TRANSKIP WAWANCARA ANAK

Nama : EN  
Usia : 12 tahun  
Hari/tanggal : Senin, 11 Agustus 2014

### Untuk mengetahui perilaku penyesuaian sosial

P: Dek uleh ngerti rak nak neng umah kegiatane ngopo?

R: Aku nak neng umah yo biasane istirahat, cok dolanan, cok bantu mamak, yo kokui.

P: Opo adek patuh karo perintahe wong tuone misal dikongkon opo ngono?

R: Yo nak dikongkn anut ra mbak, itung-itung bantu wong tuo.

P: Nak masalah ibadahe, adek sregep sholat rak hayo?

R: Nak sholat sih cok ora sregep, paling nak subuh angel digugah mbak.

P: Seneng dolanan karo koncone rak?

R: Oh yo mesti seneng mbak, kumpul karo konco dolanan, cok mancing dolan layangan.

P: Berarti hubungan karo koncone itungane apik yo dek?

R: Yo apik sih, sing biasa dolanan bareng.

P: Koncone akeh rak dek neng umah opo neng sekolahan?

R: Yo akeh mbak, kan sekolahe bareng dadi dolanan bareng neng sekolahan juga.

P: Sekolahe ianter wong tuo opo dewean dek?

R: Ah yo mlaku mbak karo koncone akeh mlaku bareng dek ngumah.

P: Dek biasane sikape koncone nak karo awakmu pie? Kadang kan cok ono sing rak seneng ngadohi opo pie?

R: Nak konco ku ora mbak, dolanan opo les yo bareng kok.

P: Ono roso kesulitan pora dalam hal berhubungan karo koncone, misale ora pede opo minder?

R: Ora ah mbak, biasa-biasa tok, aku malah ora isinan wonge.haha

## TRANSKIP WAWANCARA ORANG TUA

Nama Informan : Bapak CS  
Pekerjaan : Petani  
Hari/tanggal : Senin, 11 Agustus 2014  
Nama Anak : TH

### Untuk mengetahui pola asuh orang tua dan perilaku sosial anak

P: Pak kulo ajeng tangled masalah cara ngasuhe jenengan kalih anak. Jenengan nak ngasuh anak pripun pak?

R: Bocah yo gari dikei maem, disanguni sekolahe, yo wes seneng.

P: Lah emang jenengan ki wonge pripun pak nak masalah ngasuh anak?

R: Karan kulo kui kerjane neng sawah dadi jarang ngawasi bocah, tekan omah kulone wes kesel, sekarepe bocahe mbak, wong nyatane wong tuane sibuk neng sawah terus ora biso mantau terus, arep dolan yo monggo, nak wes kesel yo mesti bali ngomah dewe

P: jarang ten griyo brarti pak?

R: Kan neng sawah paling wangsule sore.

P: Nak masalah kumpul karo anake sering mboten pak? Terus sing memperhatikan anake sinten?

R: Kulo yo jarang kumpul ketemu nng umh yo biasa mbak nak wayah istirahat, perhatike opone yo, bocah wes semono yo iso ngurus dewe mbak bejane ditinggal kerjo, gari disanguni ae wis cukup nggo jajan dewe.

P: Nak masalah ibadahe jenengan ngileke mboten?

R: Nak aku ora tau ngopraki anak, sak kiyenge bocahe lah mbak biasane yo sholat dewe.

P: Anak jenengan sehariane neng umah perilakune pripun pak?

R: Bocah paling yo ekolah, balike neng umah paling dolanan, istirahat, kulo nak wangsul kerja mesti ocahe seh dolanan jarang pethhuk.

P: Nak biasane dikongkon jenengan manutan mboten?

R: Yo kadang gelem nak pas kulo ngakon mbuh tumbas opo, kui be nak kiyeng ocahe.

P: Anake jenengan sholat sregep?

R: Ora paham mbak, wong sholat dwe neng musolah.

P: Nopo mboten cedak kalih anake pak? Mboten pernah dongeng pok menawi anake wonten kluhan nopo?

R: Yo cedake tapi ora sing akrab lengket nemen, biasa tok mbak, yo bocahe nopo ora sing dongengan kalih wong tuone, opo-opo yo dewe.

P: Lah nak dolanan sering mboten anake?

R: Dolan terus mbak, wong nak wangsul sore kae pas kulo wangsul sking sawah.

P: Berarti katah konco dolane geh pak?

R: Katah kae biasa runtang-runtung bareng nak bali sekolah.

P: Nak menurut jenengan anake ki hubungane karo sekitar pi pak?

R: Kae bocahe tah ora isinan, tapi cuek, kalih kulo pancen kurang akrab, nak karo konco yo dolan-dolan bareng.



## WAWANCARA TERHADAP ANAK

Nama Informan : TH  
Usia : 11 Tahun  
Hari/tanggal : Senin, 11 Agustus 2014

### Untuk mengetahui perilaku penyesuaian sosial anak

P: kegiatane adek nak neng umah ngopo?

R: Biasane cuma nnton tv karo istrhat nak awan mbak.

P: nak neng umah diperintah wong tuone manutan rak dek?

R: Kadang tok, jarang diperintahi soale.

P: ibadahe rajin mboten dek biasane?

R: sholat tapi yo ora lima waktu mbak. Kadang-kdang tok.

P: seneng dolanan karo koncone rak dek?

R: seneng bae, dolan neng umahe koncon trs cok tekan sore.

P: berarti hubungane karo konco karo tonggo apik-apik kabeh?

R: yo apik-apik kabeh ora ono masalah.

P: koncone katah dek neng umah opo neng sekolahan?

R: yo lumayan akeh mbak, sing biasa kumpul barng neng seolahan yo neng umah jg.

P: nak mangkat sekolah biasane kalih sinten?

R: dewe mbak numpak pit, cok janjian karo koncone.

P: sikape koncone nak karo adek pie?

R: yo ono sing gelem konconan, ono sing ora, saingane kae sih nak aku tah paora temen.

P: adek kroso kesulitan rak adaptasi karo lingkungane?

R: Selama iki ora, nak karo konco akrab tok.

## **WAWANCARA TERHADAP ORANG TUA**

Nama Informan : Ibu MNR  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Hari/tanggal : Selasa, 12 Agustus 2014  
Nama Anak : SF

### **Untuk mengetahui pola asuh dan perilaku sosial anak**

P: Assalamualaikum wr wb, bu niki kulo ganggu waktune jenengan. Kulo ajeng tangled masalah pola asuh kalih perilaku sosial anake jenengan.

R: nggeh mbak. Lha sing meh ditakoke opo yo..

P: pripun carane jenengan dalam ngauh anak bu?

R: yo carane ngasuh anak kui jare ku yo melindungi anak, njaga anak, ngei sing dibutuhke anak, ngawat sampe anak dewasa, ngono jare ku mbak.

P: lha ibu niku termasuk tiyang sing pripun dalam ngasuh anake? Nopo mbebaske anak nopo mboten?

R: Kulo nak ndidik anak cenderung ketat mbak, maksute yo bocah ki ora sembarangan dolan mrono mreng, soale Bapak niku nak ngandani kulo kon ngawasi bocah-bocah tenanan ojo asal-asalan, anak pertama dadi seh kuatir, maklum wong Bapake kerja ten Jakarta mboten ngawasi langsung, kulo sing ngawasi piyambak. Dadi anak kulo niku sering dolan ten griyo, medal yo paling cedakan, kulo 24 jam ngawasi lare kulo mbak.

P: Lha sering kumpul kalih anak mboten bu?

R: Yo mesti mbak, kulo kan ten griyo terus dadi anak sareng klih kulo.

P: Ibu slalu memperhatike kesehatane anak?

R: kudu mbak, kulo kui paling kuatir kalih anak, kudu dijaga tenanan.

P: nak ten griyo sering ngancani belajar mboten?

R: Geh kulo ngajari terus, tak awasi sinaune ben pinter.

P: Masalah ibadahe, nopo ibu sering mengingatkan anake kon sholat nopo ngaji ngoten?

R: yoo jelas mbak, kadang tak kon nderek neng musolah.

P: Lha sikape anake jenengan nak ten griyo pripun bu?

R: sikape yo koyo kae mbak, anteng bocahe, anutan, paling yo neng umah kalih kulo terus.

P: nak diperintah jenengan anutan mboten?

R: yo kudu anutan mbak, bocah tak didik tenanan, ora anut yo jewer sisan.

P: anake jenengan sholate sregep mboten bu?

R: tak awasi terus kudu sregep mbak, nak ora gelem yo tak pekso.

P: seneng cerita kalih jenengan mboten bu anake?

R: menengan mbak, jarang cerito kalih kulo, tapi nak aku sing matur yo anut.

P: nak tn griyo suka bantu jenengan bu?

R: bantu nopo yo, paling nak tak kongkon mundut nopo yo anutan ngono.

P: lha anake jenengan sering dolan kalih rencange mboten?

R: ora mbak, kulone ora oleh. Bocah mriki dolane podo semrawut, anakku tak awasi tenan rauleh metu-metu adoh, dolane neng umah paling karo sepupune.

P: Lha terus koncone tah jarang bu?

R: yo koncone karo sedulure tok, nak dolan metu tak awasi. Ndak dadi wong nakal mbak bocah ora diwasi.

P: terus adaptasi kalih lingkungane pie bu?

R: yo bocah menengan kokae, isinan mbak dolane neng umah wong ora tau nonggo opo maneh dolan playon karo sak umure, kulone kuatir dadi tak larang.

### **WAWANCARA TERHADAP ANAK**

Nam Informan	: SF
Usia	: 11 tahun
Hari/tanggal	: Selasa, 12 Agustus 2014

#### **Untuk mengetahui perilaku penyesuaian sosial anak**

P: Dek kegiatane ngopo nak ten griyo?

R: Istirahat karo dolanan, main Ps.

P: adek nak misal diperintah ibu manutan mboten?

R: anut mbak karo ibu.

P: sholate juga rajin ya dek?

R: nak dikon ibu yo sholat mbak.

P: Adek seneng dolanan karo koncone?

R: ora tau dolanan karo konco mbak, paling neng umah dolanan karo anake bude.

P: terus hubungane kro tonggo karo konco pie dek?

R: yoo ora tau kembul mbak, wong aku neng umah.

P: neng sekolah due konco rak?

R: due mbak tapi jarang dolanan bareng.

P: emang adek nak sekolah dianter opo mangkat dewean?

R: dianter ibu mbak.

P: ngroso kesulitan yo dek nak arep dolanan opo ngembul koncone opo tonggone?

R: angel akune isin nak dolan mbak, mboan ora dikancani nak dolan bareng.



## TRANSKIP WAWANCARA ORANG TUA

Nama Informan : Ibu LSH  
Pekerjaan : Pedagang  
Hari/tanggal : Kamis, 14 Agustus 2014  
Nama Anak : PA

### **Untuk mengetahui pola asuh dan perilaku penyesuaian sosial anak**

P: Assalamualaikum wr wb, ngapunten niki bu kulo ganggu jenengan. Kulo ajeng tangled masalah pola asuh kalih perilaku sosial anak kalih jenengan. Saget dimulai geh bu?

R: Nggeh monggo dimulai mawon, ajeng taken nopo mbak?

P: Pertama kulo pengen ngertos, carane jenengan ngasuh anak niku pripun?

R: Kulo yo ngasuh anak niku maringi sing nggo kebutuhan anak, yo maem, yo pakaian, yo jajan, yo sekolahe mbak, ngono.

P: Jenengan niku orang tua sing pripun bu nak ngasuh anak, nopo membebaskan anak nopo ketat ngatur anak nopo pripun?

R: Kulo nak kalih anak kui sayang nemen mbak, melas nak weruh anak koyo kae keadaane, bener-bener tak atur nak anakku mbak, memang cenderung ngatur-ngatur kulone.

P: Keadaan anake pripun bu?

R: Yo niku mbak, anak kulo kui bocahe ora normal koyo bocah liyane, memang sejak lahir pertumbuhane mboten normal, dadi saiki sekolah niku ketinggalan kancane mbak, nyatane bocah mikire rodo kurang cepet kyo bocah normal liyane.

P: Oh brarti keadaane niku sing dados alesan jenengan ngatur-ngatur?

R: Nggeh kulo melas nak anake digasaki konco-koncane mbak, mending tak kon neng umah mawon.

P: Oh ngoten bu, lha menawi ten griyo jenengan sering kumpul kalih anake mboten? Memperhatikan kesehatan anake juga?

R: Yo nak ten griyo mesti tak awasi mbak, ketat nemen nak masalah pola maem e, tak jaga tenanan.

P: Jenengan sering ngancani putrane belajar ten griyo?

R: Nggeh tiap hari tak belajari mbak, men semangat.

P: Masalah ibadahe jenengan serinng mengingatkan mboten bu?

R: Griyone kulo jejer masjid mbak, bocah mesti tak kandani sholat neng masjid terus.

P: Lha nk ten griyo perilaku anake jenengan pripun bu?

R: Nak ten griyo niku bocahe anteng menengan mbak, yo jarang dongengan, nak kulo matur yo pokoke mirengke tok manutan.

P: Berarti manutan nak diperintah jenengan bu?

R: Yo nak kulo ngakon nopo mesti dilakoni mbak, bocah tak kerasi men ora ndablek.

P: Lha niku anak nak sholat sregep mboten biasane?

R: Yo lumayan sregep nak kulo ten mesjid mesti nderek.

P: Misal wonten masalah ten sekolahan nopo masalah kalih rencange niku cerito kalih jenengan mboten bu?

R: Jarang dongeng mbak wong bocahe kui menengan, lah dinakali kancane yo mung isone nangis.

P: Emang nak ten griyo seneng dolanan kalih rencange mboten sih bu?

R: Ora uleh dolan mbak, kulo mending bocah men neng umah dolane daripada ditangis kancane.

P: Lha brarti koncon jarang tah bu?

R: Yo kui mbak wong jarang metu dolanan, opo-opo yo tak awasi nemen.

P: Menurut jenengan, adaptasi anake jenengan kalih lingkungan sekitare niku mpun sae nopo seh kurang?

R: Menurut kulo sih kurang mbak, lha wong bocah rak tau ngembul kancane, kulo memang membatasi, sing penting anak ku aman neng omah.

## TRANSKIP WAWANCARA ANAK

Nama Informan : PA  
Usia : 11 tahun  
Hari/tanggal : Kamis, 14 Agustus 2014

### Untuk mengetahui perilaku penyesuaian sosial anak

P: Adek, kegiatane nopo mawon nak ten griyo?

R: Istirahat karo sinau mbak.

P: Adek manutan mboten sih nak diperintah ibu e?

R: Nggeh manut.

P: Biasane nak ten griyo sholat mboten dek?

R: Yo sholat mbak neng mesjid ngarep.

P: Adek seneng dolanan kalih koncone mboten?

R: Ora tau dolanane nen umah.

P: Nah terus nak kalih rencange hubungane priye dek?

R: Koncone nak sekolah senenge nakali aku, sungkan dolanan.

P: Ohh, Lha nak sekolah biasan mangkate kalih sinten?

R: Dianter simbah terus.

P: Adek kenopo kok sungkan dolan kalih koncone? Ono kesulitan nopo dek?

R: Isin mbak digasaki terus dumeh aku ora tau munggah kelas.

**LEMBAR OBSERVASI**  
**SIKAP PENYESUAIAN SOSIAL ANAK**

Hari, Tanggal : Senin, 4 Agustus 2014 s/d Minggu, 10 Agustus 2014

Tempat : Desa Wonosari Kecamatan Karanganyar

Observer : Ida Arisetiya

Banyak anak : 16 anak

Indikator : Sikap Penyesuaian sosial

No.	Aspek yang dinilai	Pernyataan	Jumlah anak
1.	Interaksi dengan orang tua	Intens berkomunikasi dengan orang tua dan cenderung mempunyai hubungan yang baik dengan orang tuanya.	16 anak
2.	Interaksi dengan anggota keluarga lain	Mempunyai hubungan yang baik dilihat dari kebersamaan dengan anggota keluarga lain dan komunikasi yang terjalin cukup baik.	14 anak
		Jarang berkumpul dengan anggota keluarga lain, kedekatan hanya dengan orang tua.	2 anak
3.	Interaksi dengan tetangga sekitar	interaksi terjalin dengan baik, sering berkumpul dan bercengkrama.	10 anak



		Hubungan dengan tetangga sekitar kurang akrab dan komunikasi hanya terjadi kalau ada keperluan tertentu.	6 anak
4.	Interaksi dengan teman sebaya	Interaksi dengan teman sebaya terjalin dengan baik, intens bermain bersama teman dan akrab.	10 anak
		Jarang bermain dengan teman, lebih memilih bermain di rumah.	4 anak
5.	Respon dalam menghadapi masalah dengan teman	Memilih diam dan menghindari masalah	11 anak
		Mengadu dengan orang tua atau keluarga.	5 anak
6.	Kerjasama dengan teman saat bermain	Kemampuan kerjasama dengan teman sudah baik, kompak dan saling membantu.	10 anak
		Jarang bermain diluar, kurang kerjasama dengan teman sebaya.	4 anak

Dari lembar observasi di atas maka, diperoleh hasil penelitian bahwa sikap penyesuaian sosial anak di Desa Wonosari Kecamatan Karanganyar berbeda-beda. Data diatas menunjukkan mayoritas anak di Desa Wonosari mempunyai kemampuan penyesuaian sosial yang terbilang cukup baik, dapat dilihat dari jumlah anak yang menjalin mempunyai interaksi dengan baik lebih banyak

daripada jumlah anak yang interaksi dengan lingkungannya kurang baik. Ini berarti masih ada sebagian anak di Desa Wonosari yang sikap penyesuaian sosialnya lemah.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ida Arisetiya  
NIM : 2021110063  
Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 13 Desember 1992  
Jenis kelamin : Perempuan  
Golongan Darah : A  
Agama : Islam  
Alamat : Dk.Serang Asem, Ds.Wonosari Rt. 10 Rw. 04 No.78  
Karanganyar Pekalongan 51182

### Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Dusrat  
Nama Ibu : Siti Barokah  
Alamat : Dk.Serang Asem, Ds.Wonosari Rt. 10 Rw. 04 No.78  
Karanganyar Pekalongan 51182

### Latar Belakang Pendidikan :

- |                                     |                  |
|-------------------------------------|------------------|
| 1. SD Negeri 2 Wonosari Karanganyar | Tamat 2004       |
| 2. SMP Negeri 2 Kajen               | Tamat 2007       |
| 3. SMA Negeri 1 Kajen               | Tamat 2010       |
| 4. STAIN Pekalongan                 | Masuk tahun 2010 |

Penyusun

  
IDA ARISETIYA